

**PENGELOLAAN DANA KARTU INDONESIA PINTAR
KULIAH (KIP K) DALAM MENUNJANG MUTU AKADEMIK
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Rosa Maltina
NIM: 220206122

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

**PENGELOLAAN DANA KARTU INDONESIA PINTAR
KULIAH (KIP K) DALAM MENUNJANG MUTU AKADEMIK
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan
Islam

Oleh:

Rosa Maltina

NIM: 220206122

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi

Dr. Satriadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001

Dr. Satriadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001

**PENGELOLAAN DANA KARTU INDONESIA PINTAR
KULIAH (KIP K) DALAM MENUNJANG MUTU AKADEMIK
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk Memperoleh Gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 04 Juni 2026
18 Dzulhijah 1447 H

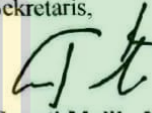
Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



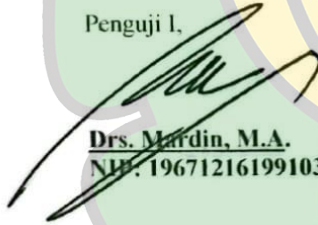
Dr. Safridi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP: 198010052010031001

Sekretaris,



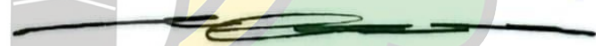
Sayuti Malik, M.Pd.
NIP: 197303302025211002

Penguji I,



Drs. Mardin, M.A.
NIP: 196712161991031002

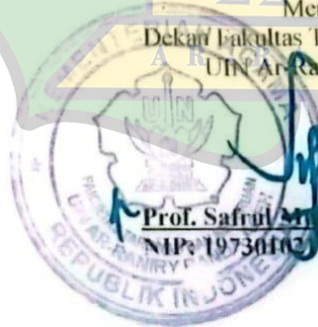
Penguji II,



Zulkarnaini, S.Pd.I., M.Pd.
NIP: 198203092014111002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.Ed., Ph.D.
NIP: 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA IMIAH

Nama : Rosa Maltina
NIM : 220206122
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)
Dalam Menunjang Mutu Akademik Mahasiswa UIN Ar-
Raniry Banda Aceh

Dengan ini Menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

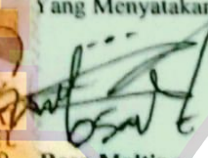
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 04 Juni 2026

Yang Menyatakan,


METIRKA
TEMPEL
40222AOX000484669
A R R A N I R Y

Rosa Maltina
NIM: 220206122

ABSTRAK

Nama : Rosa Maltina
Nim : 220206122
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)
Dalam Menunjang Mutu Akademik Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tebal Skripsi : 118 lembar
Pembimbing : Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : *Pengelolaan Dana, KIP Kuliah, Mutu Akademik Mahasiswa, Manajemen Pembiayaan Pendidikan.*

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan kebijakan pemerintah untuk memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti keterlambatan pencairan dana, pemanfaatan dana yang belum optimal, serta perlunya pengawasan yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, penyaluran dan penggunaan, pengawasan dan evaluasi, serta kontribusi pengelolaan dana KIP Kuliah terhadap mutu akademik mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas pengelola program KIP Kuliah dan mahasiswa penerima KIP Kuliah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan dana KIP Kuliah telah berjalan sesuai pedoman melalui proses seleksi dan verifikasi penerima. Penyaluran dana dilakukan langsung ke rekening mahasiswa dan dimanfaatkan untuk kebutuhan pendidikan, meskipun masih terdapat keterlambatan pencairan. Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui pemantauan akademik dan laporan penggunaan dana. Selain itu, pengelolaan dana KIP Kuliah memberikan kontribusi positif terhadap mutu akademik mahasiswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan kehadiran, prestasi belajar, konsentrasi belajar, dan kemampuan menyelesaikan studi tepat waktu..

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pintar (KIP K) Kuliah Dalam Menunjang Mutu Akademik Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh", Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, namun skripsi ini berhasil diselesaikan berkat arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Beserta Para Wakil Dekan dan Seluruh Staf yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
2. Dr. Safriadi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam serta dosen pembimbing, dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dari awal penyusunan proposal hingga tugas akhir skripsi ini
3. Seluruh dosen beserta staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Kepada responden, penulis mengucapkan beribu terimakasih atas bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan penerapan lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Banda Aceh, 08 Juni 2026

Rosa Maltina
NIM 220206122



DAFTAR GAMBAR

4.1	Gambar Dokumen Juknis KIP K	58
4.2	Gambar Bukti tranfer dana ke mahasiswa	67
4.3	Gambar Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana	74
4.4	mahasiswa penerima KIP sedang peresentasi didepan Kelas	78
4.5	Dokumentasi Mahasiswa penerima KIP K Lulus tepat waktu.....	82
4.6	Gambar kartu Hasil Studi(KHS) Mahasiswa Penerima KIP.....	83
4.7	Gambar Pengelolaan Dana KIP Kuliah Dalam Menunjang Mutu Akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh	88
5.1	Gambar Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (MPI)	104
5.2	Gambar Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PGMI) Dan (PAI)	104
5.3	Gambar Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PS).....	104
5.4	Gambar Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PBA) dan (HK)	105
5.5	Gambar Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PTI)	105
5.6	Gambar Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PAI).....	105



DAFTAR TABEL

4.1	Tabel Nama dan tahun Jabatan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	46
4.2	Tabel program studi dan fakultas UIN Ar-Raniry Banda aceh	47
4.3	Tabel data penerima beasiswa Kartu Indonesia Pinter(KIP K) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	50
4.4	Tabel Hasil Wawancara Program Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K) ..	51
4.5	Tabel Hasil Wawancara perencanaan Program Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	53
4.6	Tabel Hasil Wawancara penyaluran dan penggunaan dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	58
4.7	Tabel Hasil Wawancara penyaluran dan penggunaan dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	60
4.8	Tabel Hasil Wawancara penyaluran dan penggunaan dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	63
4.9	Tabel Hasil Wawancara penyaluran dan penggunaan dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	65
4.10	Tabel Hasil Wawancara Sistem Pengawasan dan Evaluasi Dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	68
4.11	Tabel Hasil Wawancara Sistem Pengawasan dan Evaluasi Dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	70
4.12	Tabel Hasil Wawancara Sistem Pengawasan dan Evaluasi Dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	72
4.13	Tabel Hasil Wawancara Kontribusi pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	75
4.14	Tabel Hasil Wawancara Kontribusi Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	76
4.15	Tabel Hasil Wawancara Kontribusi Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	78
4.16	Tabel Hasil Wawancara Kontribusi Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	80
4.17	Tabel Hasil Wawancara Kontribusi Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pinter Kuliah (KIP K)	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	97
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	98
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	99
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	100
Lampiran 5. Instrumen Dokumentasi.....	103



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu	12
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	15
A. Manajemen Pembiayaan Pendidikan	15
1. Pengertian Manajemen Pembiayaan pendidikan.....	15
2. Prinsip-Prinsip dan Tujuan Manajemen Pembiayaan Pendidikan	17
3. Tahap-Tahap dan fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan	19
4. Perencanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan	20
5. Pelaksanaan/ Pengawasan Manajemen Pembiayaan Pendidikan.....	20
6. Penyaluran/Evaluasi manajemen Pembiayaan Pendidikan.	21
B. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)	21
1. Sejarah dan Perkembangan Program KIP-Kuliah	21
2. Pengertian dan Tujuan Program KIP-Kuliah	23
3. Dasar Hukum dan Kebijakan KIP-Kuliah.....	25
4. Sasaran dan Kriteria Penerima KIP-Kuliah	26
5. Mekanisme Penyaluran Dana KIP-Kuliah	28
C. Mutu Akademik Mahasiswa	29
1. Pengertian Mutu Akademik Mahasiswa	29
2. Indikator Mutu Akademik Mahasiswa.....	31
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Akademik mahasiswa.....	31
D. Hubungan pengelolaan Dana KIP-Kuliah Dengan Mutu Akademik Mahasiswa.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis data	40
G. Uji Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Sejarah dan Profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh	44
B. Hasil Penelitian	49
1. Perencanaan Pengelolaan Dana KIP Kuliah Dalam Menunjang Mutu Akademik Mahasiswa	50
2. Mekanisme Penyaluran dan Penggunaan Dana KIP Kuliah Bagi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah	58
3. Sistem Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Dana KIP Kuliah	67
4. Kontribusi Pengelolaan Dana KIP Kuliah Terhadap Mutu Akademik Mahasiswa (ditinjau dari aspek kehadiran, prestasi belajar, dan studi tepat waktu)	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. Perencanaan Pengelolaan Dana KIP Kuliah Dalam Menunjang Mutu Akademik Mahasiswa	83
2. Mekanisme Penyaluran dan Penggunaan Dana KIP Kuliah Bagi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah	84
3. Sistem Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Dana KIP Kuliah	85
4. Kontribusi Pengelolaan Dana KIP Kuliah Terhadap Mutu Akademik Mahasiswa (ditinjau dari aspek kehadiran, prestasi belajar, dan studi tepat waktu)	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar bagi kemajuan suatu negara. Tingkat kemajuan teknologi di sebuah negara dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas pendidikan tinggi yang mendukung inovasi untuk kemajuan teknologi. Namun, masih ada banyak generasi muda di seluruh Indonesia yang memiliki potensi akademik dan prestasi, tetapi terhalang oleh masalah ekonomi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.¹

Pemerintah Indonesia, dalam upayanya mendukung bidang pendidikan, telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan. Pendidikan dilihat sebagai suatu proses yang direncanakan secara matang untuk menciptakan lingkungan serta metode belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka. Tujuannya agar mereka mendapatkan kekuatan spiritual agama, mampu mengendalikan diri, memiliki karakter yang baik, kecerdasan, moral yang tinggi, dan keterampilan yang diperlukan baik untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Di samping itu, pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia yang utuh dalam aspek fisik dan mental, yang cerdas, sehat, dan berakhlak baik. Selanjutnya, dalam Pasal 11 Ayat 1, ditetapkan bahwa baik Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan serta kemudahan, serta memastikan adanya pendidikan berkualitas bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.²

Pendidikan tinggi dapat memberikan pengaruh yang baik dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Beasiswa KIP kuliah dirancang untuk memperluas akses pendidikan tinggi, sehingga mahasiswa yang kurang beruntung dapat meraih masa depan yang lebih cerah. Selama sepuluh tahun terakhir, jumlah

¹Rahmi, dkk. "Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIH)." *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* vol.1, No.1, Januari 2023, h.1.

²Fatimah Sariri dkk., "Evaluasi program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Universitas Negeri Surabaya." *Publika* (2024), h.239.

mahasiswa yang menerima Bidikmisi dan beasiswa KIP telah mengalami peningkatan lebih dari sepuluh kali lipat. Beasiswa Bidikmisi diperkenalkan pada tahun 2010 dan kemudian digantikan oleh KIP Kuliah pada tahun 2020. Program Bidikmisi telah banyak melahirkan lulusan yang menginspirasi.³

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) pertama kali diperkenalkan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2007. Inisiatif ini berasal dari Presiden pada waktu itu, Susilo Bambang Yudhoyono, dengan tujuan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan untuk anak-anak dari keluarga yang kurang mampu di Indonesia. Dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pemerintah menyadari pentingnya tindakan nyata untuk mengatasi perbedaan akses pendidikan antara masyarakat yang memiliki dan yang tidak memiliki sumber daya. Berdasarkan hal itu, Pemerintah Republik Indonesia meluncurkan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) sebagai salah satu langkah untuk menciptakan akses pendidikan yang lebih adil di Indonesia.⁴

Pada tahun 2007, program ini diluncurkan dan hingga kini terus mengalami pengembangan serta perluasan cakupan. Program KIP terbagi menjadi beberapa kategori, di antaranya berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu KIP Sekolah (yang kini telah berkembang menjadi PIP atau dikenal dengan Program Indonesia Pintar) dan KIP Kuliah. Perbedaan di antara keduanya hanya terletak pada sasaran penerimanya. KIP Sekolah ditujukan bagi peserta didik yang ingin bersekolah di tingkat SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat, sedangkan KIP Kuliah ditujukan untuk calon mahasiswa yang berencana melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat universitas.⁵

³Ahmad Amin dkk, "Kebijakan Kartu Indonesia Pintar Untuk Memerdekakan Mahasiswa Kurang Mampu". *Journal of Administration and Educational Management*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2022, h. 99. DOI: 10.31539/alignment.v5i1.3803.

⁴Purnomo Mulyosaputro, "Evaluasi Pengelolaan Dana Kip Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Di Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 13, no. 1, 2025, h. 227.

⁵Fika Amelia, dkk. "Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA)." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. .2, 2023, h. 184.

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah salah satu pelaksanaan dari Program Indonesia Pintar (PIP), yang menjadi inisiatif utama dari Presiden Republik Indonesia yang ketujuh, Joko Widodo. Peluncuran kartu ini dilakukan bersamaan dengan Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Keluarga Sejahtera pada tanggal 3 November 2014. Kartu Indonesia Pintar ditujukan untuk anak-anak yang sedang menempuh pendidikan berusia 6 hingga 21 tahun, dengan harapan memberikan manfaat maksimal untuk sektor pendidikan.⁶

Pada awal kebijakan ini, partai oposisi, yaitu Partai Gerindra, berpendapat bahwa program ini sebagai cara untuk sementara mengatasi masalah kenaikan harga BBM. Presiden Joko Widodo mendapat kritik karena meluncurkan program tanpa dasar hukum yang jelas, serta dianggap melanggar ketentuan anggaran. Menanggapi kritik tersebut, Wakil Presiden Jusuf Kalla menyatakan bahwa program ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari inisiatif yang telah ada sebelumnya, sehingga alokasi anggarannya serupa dengan program yang telah dilaksanakan.⁷

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ialah salah satu inisiatif pemerintah yang bertujuan memperluas akses pendidikan tinggi untuk masyarakat yang kurang mampu. Inisiatif ini diluncurkan agar mahasiswa dari keluarga prasejahtera dapat melanjutkan studi tanpa hambatan finansial, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka putus sekolah dan meningkatkan kemampuan generasi penerus bangsa. Selain itu, KIP Kuliah adalah alat penting dalam mendukung pemerataan pendidikan dan keadilan sosial.⁸

Namun, program KIP-K masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang perlu terus-menerus diawasi dan diperbaiki. Terdapat sejumlah masalah yang sering ditemukan dalam pelaksanaan program KIP-K. Salah satunya adalah adanya

⁶Fika Amelia, dkk. "Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA)." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. .2, 2023, h. 184.

⁷Purnomo Mulyosaputro, "Evaluasi Pengelolaan Dana Kip Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Di Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 1, 2025, h. 228.

⁸Purnomo Mulyosaputro, "Evaluasi Pengelolaan Dana Kip Kuliah: Peraninspektorat Jenderal Dalam Mewujudkanakuntabilitas Di Pendidikan Islam". *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 01, Februari 2025, h. 223.

kasus penyalahgunaan maupun pemalsuan data, serta kurangnya sosialisasi mengenai penggunaan dana yang dialokasikan untuk program KIP-K tersebut.⁹

Salah satu masalah yang timbul adalah cara mahasiswa mengatur dana KIP kuliah serta mendukung pendidikan mereka. Meskipun banyak mahasiswa yang mendapatkan bantuan tersebut, tidak semua dari mereka bisa memanfaatkannya dengan baik. Situasi ini dapat memengaruhi kinerja akademik mereka yang seharusnya bisa berkembang dengan adanya bantuan keuangan.

Dalam pengelolaan dana beasiswa, penggunaan harus dilakukan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Secara umum, kebutuhan mahasiswa hampir serupa, baik mereka yang menerima KIP kuliah maupun yang tidak. Namun, sering kali, dalam pengelolaan uang dan waktu, para mahasiswa lebih dipengaruhi oleh keinginan daripada kebutuhan. Mahasiswa KIP kuliah pun tidak terlepas dari pengaruh ini dan cenderung meniru gaya hidup mahasiswa non KIP kuliah, sehingga mereka juga mengadopsi pola konsumtif yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dana KIP kuliah harus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan terkait pendidikan agar kepercayaan yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik.¹⁰

Universitas merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menawarkan berbagai layanan. Selain itu, universitas juga berperan sebagai institusi yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan formal, khususnya pada tingkat pendidikan tinggi. Persaingan yang cukup ketat di antara institusi pendidikan tinggi memaksa setiap universitas untuk menekankan pada mutu pendidikan serta manajemen lembaga agar dapat bersaing dengan baik dan menjadi yang terdepan.¹¹

UIN Ar-Raniry merupakan sebuah universitas yang berlokasi di Aceh. UIN Ar-Raniry adalah institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Siswa yang memperoleh

⁹Inna Kuswandari dkk, “Sinergi Kartu Indonesia Pintar dan Bidikmisi Sebagai Motivasi Studi Lanjut Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas”. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, Vol.7, No.2, 2022, h.940.

¹⁰Rani Winata dkk., “Pengaruh Penggunaan Dana KIP-K Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima KIP- K UIN Raden Intan Lampung)”. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, Vol. 4, No. 1, Feb 2023, h.9.

¹¹Ficki Padli Pardede, Anugrah Mulia Tampubolon., “Analisis Kualitas Layanan Akademik dan Program KIP-Kuliah Terhadap Minat Mahasiswa di PTKIS Sumatera Utara”. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 04, November 2023, h. 857.

beasiswa KIP Kuliah tidak harus membayar biaya pendidikan selama 8 semester untuk program Strata I dan Diploma IV, 6 semester untuk program Diploma III, serta 4 semester untuk program Diploma II.¹²

Jumlah penerima beasiswa Bidikmisi/KIP-K di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tercatat sebanyak 425 orang pada 2020, 430 orang pada 2021, 400 orang pada 2022, dan meningkat menjadi 630 orang pada 2023. Untuk memenuhi syarat penerimaan beasiswa, pelajar harus memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), menjadi peserta Program Keluarga Harapan (PKH), atau menunjukkan surat keterangan fakir/kurang mampu, serta melampirkan surat keterangan pendapatan orang tua.

Beasiswa KIP berlaku hingga semester 8, dengan jumlah Rp6.600.000 persemester bagi mahasiswa Bidikmisi/KIP-K. Setelah dinyatakan lolos, mahasiswa dikenakan UKT sebesar Rp2.400.000. Perubahan ini bertujuan untuk memastikan pemerataan biaya pendidikan bagi penerima beasiswa. Program Indonesia Pintar (PIP) diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada 3 November 2014 dan mulai diterapkan secara nasional pada 2015. Program ini merupakan kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Kementerian Sosial (Kemensos), dan Kementerian Agama (Kemenag). Pelaksanaannya melibatkan Direktorat Jenderal terkait, Dinas Pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, serta satuan pendidikan. PIP diwujudkan melalui penerbitan Kartu Indonesia Pintar (KIP) sebagai identitas penerima bantuan pendidikan.¹³

UIN Ar-Raniry merupakan sebuah Universitas Agama Islam Negeri (PTKIN) yang terletak di Aceh dan berada di bawah pengelolaan Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal ini berbeda dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang

¹²Husba Suhada1, Eka Januar2, dkk., "Analisis Performa Kebijakan Penyaluran Beasiswa kip Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh". Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo*, Vol. 12 No. 4, 2025, h. 1565.

¹³Husba Suhada1, Eka Januar2, dkk., "Analisis Performa..., *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo*, Vol. 12 No. 4, 2025, h. 1565.

berada di bawah pengelolaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebagai salah satu universitas Islam negeri, menerima banyak mahasiswa yang mendapatkan KIP Kuliah setiap tahunnya. Dana KIP Kuliah yang dikelola oleh institusi ini meliputi biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan juga bantuan untuk biaya hidup mahasiswa. Oleh sebab itu, penting untuk mengelola dana KIP Kuliah dengan cara yang baik, transparan, dan akuntabel agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.¹⁴

Semua penerima program beasiswa Bidikmisi/KIP-K diwajibkan untuk mematuhi ketentuan yang tercantum sebagai pedoman bagi mahasiswa penerima beasiswa tersebut agar tetap mengikuti aturan yang telah disepakati. Ketentuan yang telah ditentukan itu bersifat mengikat, mengingat telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak, dan hal ini semakin mendorong mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi/KIP-K untuk menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Semakin besar motivasi mereka, semakin tinggi juga semangat belajar yang dimiliki mahasiswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi akademik yang dicapai oleh penerima beasiswa.¹⁵

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan suatu model pengelolaan dana KIP kuliah yang efisien dan efektif. Model ini tidak hanya akan berguna bagi para mahasiswa, tetapi juga bagi universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan dana, diharapkan mahasiswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, studi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan dana KIP kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, diharapkan bisa tercipta

¹⁴Maizuddin, Dedy Sumardi, dan Dkk, "Implementasi Kebijakan Moderasi Beragama pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Aceh," *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, Vol. 18 No. 2, 2023.

¹⁵Raudhatul Jannah., "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh". *Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, 2023.

suasana akademik yang mendukung dan kondusif bagi pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi di masa mendatang.

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pintar (KIP K) Kuliah dalam Meningkatkan Mutu Akademik Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Hal ini dikarenakan UIN Ar-Raniry adalah salah satu perguruan tinggi negeri Islam yang melaksanakan program beasiswa Kartu Kuliah Pintar Indonesia (KIP-K).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan dana KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menunjang mutu akademik mahasiswa?
2. Bagaimana Mekanisme Penyaluran dan penggunaan dana KIP Kuliah bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Bagaimana sistem Pengawasan dan evaluasi Pengelolaan dana KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
4. Bagaimana Kontribusi pengeloan dana KIP Kuliah terhadap mutu akademik mahasiswa di Uin Ar-Raniry Banda Aceh, (ditinjau dari aspek kehadiran, prestasi belajar, dan studi tepat waktu)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan pengelolaan dana KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menunjang mutu akademik mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme penyaluran serta penggunaan dan KIP Kuliah bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem pengawasan dan evaluasi pengeloan dana KIP Kuliah di UIN Ar-raniry Banda Aceh.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis Kontribusi Pengelolaan dana KIP Kuliah terhadap mutu akademik mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ditinjau dari aspek kehadiran, prestasi belajar, dan studi tepat waktu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan ilmu manajemen pendidikan, terutama yang berhubungan dengan pengelolaan bantuan pendidikan. Di samping itu, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya yang berfokus pada pengelolaan dana bantuan pendidikan guna meningkatkan kualitas akademis mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan saran bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memperbaiki pengelolaan dana KIP Kuliah agar lebih tepat dan dapat mendukung kualitas akademik mahasiswa.

b. Bagi Pengelolaan Program KIP Kuliah

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem perencanaan, penyaluran, pengawasan, dan evaluasi dana KIP Kuliah agar lebih optimal dan transparan.

c. Bagi mahasiswa Penerima KIP

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan dana KIP Kuliah secara bijak untuk mendukung keberhasilan studi dan peningkatan prestasi akademik.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan topik pengelolaan dana bantuan pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Pengelolaan Dana KIP Kuliah

Pengelolaan dana KIP Kuliah mencakup seluruh tahapan mulai dari perencanaan, penyaluran, penggunaan, pengawasan, dan evaluasi dana bantuan

pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang mendapatkan KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

a. Perencanaan Pembiayaan

Perencanaan adalah elemen kunci dalam manajemen, karena ini adalah fase pertama dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan berfungsi sebagai pedoman bagi mereka yang melaksanakan, mengontrol, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan yang efektif akan memastikan anggaran pendidikan digunakan secara tepat dan sesuai sasaran.¹⁶

b. Penyaluran dan Penggunaan

Kata penyaluran dan distribusi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *distribute*, yang artinya adalah distribusi. Dalam istilah, penyaluran dapat diartikan sebagai pembagian atau pengiriman kepada banyak orang atau beberapa lokasi.¹⁷ Dan penggunaan menurut KBBI ialah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.¹⁸

c. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan atau pengendalian memiliki arti bahwa aktivitas ini tidak hanya melibatkan observasi yang teliti terhadap sesuatu dan pelaporan hasil dari aktivitas yang diawasi, tetapi juga mencakup perbaikan dan penyesuaian untuk mencapai hasil yang diharapkan.¹⁹ Pengawasan adalah tahapan di mana pihak administrasi memantau peristiwa yang terjadi sesuai dengan yang seharusnya. Apabila tidak sesuai, maka akan diperlukan penyesuaian,²⁰ Dengan demikian, pengawasan merupakan bagian dari fungsi administratif di mana setiap administrator

¹⁶Feiby Ismail dan Nindy Sumaila, "Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara". *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Mei 2020, h.7-8.

¹⁷Tryana Ramadhany Batubara dan Muhammad Syahbudi, "Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematang siantar". *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 1 (2023), h. 109. DOI: 10.47467/elmujtama.v3i1.2273.

¹⁸KBBI, *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*, Diakses pada tanggal 02 April 2026 dari situs: <https://kbbi.web.id/guna>.

¹⁹Erni Ropidianti Sianturi dkk, "Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum". *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.1, No.4 Oktober 2022, h. 177.

²⁰Yusuf Mustofa, dkk. "Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab Untuk Peningkatan Berkelanjutan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang". *Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab*, Vol. 16, No. 2, October 2019, h. 115.

memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan selaras dengan yang diharapkan. Ini mencakup pemeriksaan apakah segala sesuatunya berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, instruksi yang diberikan, serta prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kesalahan, kemudian melakukan perbaikan dan pencegahan agar jangan sampai terulang kembali.²¹ Sedangkan Evaluasi adalah padanan kata bahasa Inggris *evaluation* yang sama dengan penilaian. Dalam tulisan ini, kedua kata tersebut akan digunakan secara bersamaan atau bergantian. Istilah lain yang memiliki arti hampir serupa dengan evaluasi adalah *assessment* dan *measurement* (pengukuran). Pembahasan tentang evaluasi tidak dapat dipisahkan dari pengukuran dan penilaian. Secara umum, evaluasi diartikan sebagai suatu pengukuran atau penilaian terhadap rencana yang telah dilaksanakan oleh sebuah organisasi yang bisa dilakukan pada pertengahan bulan, akhir bulan, tengah tahun, atau akhir tahun.²²

2. Mutu Akademik Mahasiswa

Mutu akademik mahasiswa adalah tingkat kualitas pencapaian akademik mahasiswa²³ penerima KIP Kuliah yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam perkuliahan, hasil belajar, dan keberhasilan menyelesaikan studi tepat waktu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

a. Kehadiran

Kehadiran adalah aktivitas di mana mahasiswa hadir di kelas sesuai dengan jadwal perkuliahan. Mahasiswa yang rutin hadir akan merasakan pengalaman nyata sebagai seorang mahasiswa dan akan mendapatkan keuntungan jangka panjang baik untuk diri mereka sendiri maupun bagi institusi pendidikan.²⁴

b. Prestasi Belajar

²¹Andhika Sakti, "Penerapan Sikap Pemimpin Menurut Perspektifal-Qur'an Dalam Konsep Pengawasan Danevaluasi". *Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, Februari 2020, h. 33.

²²Ahmad Shidqi Dian Arifandi, "Evaluasi Kinerja Guru". *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 04, No. 2, Desember 2020, h. 112-113.

²³Fitrianingsi Mokodompit dan Buhari Luneto, "Pengaruh Persepsi dan Kualitas Pelayanan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa". *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1, Juni 2019, h. 98.

²⁴Silvia Hanifa dkk, "Kehadiran Berkontribusi Dalam Peningkatan Kinerja akademik Mahasiswa". *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol. 8, No. 3, April 2024, h. 392.

Prestasi belajar adalah pencapaian tertinggi yang diraih oleh seseorang setelah melakukan berbagai usaha dalam belajar. Prestasi belajar mencerminkan hasil atau tingkat kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, yang bisa berupa perubahan perilaku, keterampilan, serta pengetahuan, dan kemudian akan diukur dan dievaluasi yang selanjutnya dinyatakan dalam angka atau pernyataan.²⁵

c. Studi Tepat Waktu

Menyelesaikan perkuliahan sesuai jadwal adalah salah satu indikator krusial untuk menilai mutu akademik seorang mahasiswa. Kemampuan mahasiswa untuk merampungkan pendidikannya dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dikenal sebagai kelulusan tepat waktu. Umumnya, masa studi jenjang sarjana (S1) diatur selama delapan semester atau empat tahun.²⁶ Menurut pandangan Nanang Fattah, mutu pendidikan bisa dievaluasi berdasarkan luaran yang dihasilkan, salah satunya yaitu ketepatan waktu kelulusan. Hal ini menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu menjalani proses perkuliahan secara optimal dan meraih target akademik yang telah digariskan.²⁷ Kelancaran studi dalam tenggat waktu ditentukan oleh berbagai aspek, meliputi kapabilitas akademis, dorongan untuk belajar, manajemen diri terhadap waktu, dan juga bantuan finansial untuk keperluan pendidikan. Mahasiswa yang menerima tunjangan finansial memadai, contohnya melalui bantuan KIP Kuliah, cenderung lebih berkonsentrasi pada materi perkuliahan, sehingga peluang mereka untuk menyelesaikan studi tepat waktu menjadi lebih besar.²⁸ Oleh karena itu, kelulusan yang sesuai jadwal tak hanya mencerminkan pencapaian personal mahasiswa, melainkan juga menunjukkan efektivitas pengelolaan program studi di perguruan tinggi dalam menunjang kelancaran perjalanan akademis mahasiswanya.²⁹

²⁵Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika". *Jurnal Formatif*, Vol. 5, No. 1, h. 70.

²⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 30.

²⁷Nana Fattah, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 60–65.

²⁸Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3–5.

²⁹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 75–78.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menjadi referensi penting dalam studi ini untuk membandingkan, menemukan kesamaan, dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian oleh Husba Suhada dkk (2025) mengenai "analisis Performa kebijakan Penyaluran Beasiswa KIP di UIN Ar-Raniry Banda Aceh" mengungkapkan bahwa proses penyaluran KIP Kuliah telah berlangsung, tetapi belum maksimal karena ada hambatan dalam komunikasi, keterbatasan dalam pengawasan, dan verifikasi data yang masih kurang optimal. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas KIP Kuliah dan menerapkan pendekatan kualitatif, tetapi berbeda dalam fokusnya, di mana penelitian tersebut lebih menekankan pada pelaksanaan kebijakan distribusi, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti pengelolaan dana dan pengaruhnya terhadap kualitas akademik mahasiswa.³⁰

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Zainal dkk (2023) dengan judul "Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah di Perguruan Tinggi di Bawah Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE–STISIP–STBA–STIH)" menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima KIP Kuliah dapat mengatur bantuan finansial dengan baik dan lebih mengutamakan kebutuhan akademik. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas pengelolaan dana KIP Kuliah, tetapi berbeda dalam hal fokus yang dituju, yaitu lebih menekankan pada pengelolaan keuangan secara pribadi oleh mahasiswa, sementara penelitian ini meneliti pengelolaan dana di tingkat institusi.³¹

Penelitian oleh Raudhatul Jannah (2023) juga menunjukkan bahwa bantuan pendidikan seperti Bidikmisi memiliki pengaruh positif terhadap semangat belajar mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu mahasiswa penerima bantuan pendidikan, namun perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada semangat belajar,

³⁰Husba Suhad, dkk, "Analisis Performa Kebijakan Penyaluran Beasiswa Kip Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh". Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo*, Vol. 12, No. 4, 2025.

³¹Rahmi Zaina, dkk, "Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE–STISIP–STBA–STIH)". *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1. No, 1, Januari 2023.

sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada mutu akademik serta pengelolaan dana KIP Kuliah.

Penelitian lain oleh Dhea Mayzulianda Putri dan Isnawati (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Kuliah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti perilaku konsumtif, kurangnya perencanaan keuangan, serta keterlambatan pencairan dana yang mempengaruhi efektivitas penggunaan dana. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas pengelolaan dana KIP Kuliah, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang lebih menyoroti perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pengelolaan dana secara kelembagaan.³²

Selain itu, penelitian oleh Fitri Susanty (2024) menunjukkan bahwa bantuan KIP memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa sehingga meningkatkan prestasi akademik. Namun demikian, mahasiswa juga menghadapi kendala seperti keterlambatan pencairan dana yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Penelitian ini memiliki persamaan dalam melihat hubungan antara pengelolaan dana dan prestasi akademik, tetapi berbeda karena lebih menekankan pada pengalaman mahasiswa secara individu.³³

Selanjutnya, penelitian oleh Zulfaa Gunawan dan Dian Fahriani (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan dana KIP Kuliah dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, meskipun masih terdapat perilaku konsumtif dalam penggunaannya. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji pengelolaan dana dan kaitannya dengan prestasi akademik, namun berbeda pada fokus, dimana penelitian tersebut menekankan pada strategi mengatasi perilaku konsumtif, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pengelolaan dana secara kelembagaan dan kontribusinya terhadap mutu akademik mahasiswa.³⁴

³²Dhea Mayzulianda Putri dan Isnawati, "Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah: Perspektif Mahasiswa FEB Universitas Mataram". *Jurnal Akuntansi (JA)*, Vol. 13, No. 1, Juni 2025.

³³Zulfaa Gunawan dan Dian Fahriani, "Strategi Pengelolaan Dana Beasiswa Kip Kuliah Guna Mengatasi Perilaku Konsumtif Dan Meningkatkan Prestasi Akademik Di Fakultas Ekonomi Univesitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo". *Jurnal Akuntansi Barelang*, Vol.9, No. 2, Tahun 2025

³⁴Fitri Susanty, "Studi Kualitatif tentang Pengalaman Mahasiswa Penerima KIP dalam Mengelola Dukungan Finansial untuk Meningkatkan Prestasi Akademik". *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisni*, Vol. 1, No. 1, Juni 2024.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa program KIP Kuliah memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi kebijakan, pengelolaan keuangan mahasiswa secara individu, serta perilaku penggunaan dana. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan menitikberatkan pada pengelolaan dana KIP Kuliah secara kelembagaan serta kontribusinya terhadap mutu akademik mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembiayaan Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Pembiayaan pendidikan

Teori pembiayaan pendidikan tidak dicetuskan oleh satu tokoh tunggal pada satu waktu tertentu, melainkan berkembang melalui sejarah panjang. Secara akademis, konsep ini berakar dari kajian ekonomi klasik yang dipelopori oleh Adam Smith pada tahun 1776, namun secara khusus berkembang menjadi ilmu modern pada pertengahan abad ke-20 melalui Teori Modal Manusia (*Human Capital Theory*).¹

Teori ini memandang bahwa pendidikan bukanlah sekedar pengeliran atau konsumsi, melainkan sebuah investasi jangka panjang (*investment in human capital*) yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produktif, keterampilan, dan pendapatan individu dimasa depan.

Manajemen Pembiayaan dalam dunia pendidikan adalah langkah yang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber dana yang ada, mengatur dana dengan cermat, serta mendistribusikannya sebagai dukungan dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga dapat terwujud suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Tujuan utama dari manajemen pembiayaan pendidikan adalah bagaimana mengelola sumber dana dengan cara yang profesional untuk memenuhi keperluan dalam penyelenggaraan pendidikan.²

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah elemen yang sangat signifikan dalam pelaksanaan pendidikan, sebab berhubungan langsung dengan keberlangsungan serta kualitas proses pendidikan. Arwildayanto menyatakan bahwa manajemen keuangan pendidikan mencakup serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh pemimpin untuk mendorong bawahannya dalam menggunakan berbagai fungsi manajemen, di antaranya perencanaan keuangan (anggaran),

¹Anne Berg, "The History of Educational Finance", *Nordic Journal of Educational History*, Vol. 2, no. 1, 2015, h. 4.

²Agus Wahyudi1, "Mewujudkan Masa Depan Dengan Manajemen Keuangan Pendidikan Yang Efektif", *Jurnal Al-Fath*, Vol. 01, No. 1, Mei 2024, h. 3.

pengelolaan dana (penarikan), pencatatan, audit, pengendalian, penyimpanan dana, pertanggungjawaban, dan pelaporan uang yang dimiliki oleh institusi atau organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Secara keseluruhan, tujuan manajemen keuangan pendidikan adalah untuk mengatur dana yang tersedia serta melaksanakan alat administratif untuk mencapai hasil yang optimal dan efisien.³

Menurut Nanang Fattah, dana pendidikan meliputi semua sumber daya keuangan yang dialokasikan untuk mendukung proses pendidikan, yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pemanfaatan dana dengan cara yang efektif dan efisien.⁴ Dalam karyanya yang berjudul *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran*, ia menjelaskan bahwa pengelolaan dana harus berfokus pada kebutuhan kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas akademik siswa.⁵

Sejalan dengan itu, Dedi Supriadi dalam karyanya yang berjudul *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah* menyebutkan bahwa pembiayaan pendidikan terbagi menjadi dua kategori, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung berkaitan dengan kebutuhan untuk menjalankan pendidikan seperti fasilitas, infrastruktur, dan tenaga pengajar, sementara biaya tidak langsung meliputi pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh siswa, seperti biaya transportasi dan kehilangan kesempatan. Kedua jenis biaya ini memiliki dampak yang signifikan terhadap akses dan mutu pendidikan.⁶

Selanjutnya, Ajat Rukajat dalam karya tulisnya yang berjudul *Manajemen Pembiayaan Pendidikan* menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan di bidang pendidikan adalah suatu proses yang mencakup perencanaan anggaran, organisasi, pelaksanaan, pengawasan, dan laporan mengenai dana pendidikan. Pengelolaan ini

³Agus Wahyudi1, *Mewujudkan Masa Depan...*, h. 3-4.

⁴Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 7-13.

⁵Nanang Fattah. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). h. 47.

⁶Dedi Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 3.

perlu dilakukan dengan cara yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.⁷

Selain itu, Ruslan Wahyudin menegaskan bahwa prinsip dasar dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah efisiensi, efektivitas, keterbukaan, serta akuntabilitas. Dalam karyanya yang berjudul *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Efisiensi, Efektivitas, Transparansi dan Akuntabilitas)*, ia menjelaskan bahwa pengelolaan dana yang efektif dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi salah satu aset yang secara langsung mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan.⁸

Berdasarkan berbagai pendapat dari para pakar, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana pendidikan adalah proses yang teratur dalam mengelola sumber daya pendidikan. Proses ini mencakup tahap perencanaan hingga penilaian, yang mempertimbangkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, keterbukaan, serta tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Prinsip-Prinsip dan Tujuan Manajemen Pembiayaan Pendidikan

prinsip-prinsip dalam pengelolaan keuangan dan pembiayaan institusi pendidikan diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional. Pasal 48 menyebutkan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus mengikuti prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan tanggung jawab kepada publik.⁹

Keadilan Prinsip ini menegaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan seharusnya dilakukan dengan cara yang adil dan seimbang. Setiap siswa atau institusi pendidikan berhak memperoleh peluang yang setara untuk akses terhadap pendidikan yang berkualitas, tanpa adanya diskriminasi.¹⁰ prinsip efisiensi

⁷Ajat Rukajat, dkk. "Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda Cikande Karawang". *Indonesian Research Journal on Education*, Vol. 4, No. 4, 2024, h. 375.

⁸Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pembiayaan pendidikan(Pendekatan Prinsip Efisiensi, efektivitas, Transparansi dan Akuntabilitas)*, (yogyakarta: deepublish, Juli 2021), h. 5.

⁹Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pembiayaan...*, h. 10.

¹⁰Agus Wahyudi1,"Mewujudkan Masa Depan Dengan Manajemen Keuangan Pendidikan Yang Efektif", *Jurnal Al-Fath*, Vol. 01, No. 1, Mei 2024, h. 5.

menuntut agar pemanfaatan sumber daya yang ada dilakukan secara optimal dan dengan biaya yang rendah. Ini berarti penting untuk mengelola dana pendidikan sebaik mungkin agar dapat mencapai hasil maksimal dengan pengeluaran yang seminimal mungkin.¹¹

Prinsip transparansi menunjukkan pentingnya keterbukaan. Dalam manajemen, transparansi menunjuk pada adanya kejelasan dalam pengelolaan suatu aktivitas. Di institusi pendidikan, transparansi dalam manajemen keuangan berarti adanya kejelasan mengenai pengelolaan keuangan institusi tersebut, yaitu penjelasan mengenai sumber dana dan jumlahnya, rincian pemakaian, dan akuntabilitas yang harus dipahami dengan jelas agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahuinya dengan baik.¹²

Prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan juga sangat penting. Tanggung jawab ini berarti bahwa pengelola keuangan harus dapat menjelaskan setiap penggunaan dana yang telah disusun. Hal ini meliputi pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan, serta memberikan informasi secara jelas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Sulistiyono, setidaknya terdapat tiga kriteria yang perlu dipenuhi oleh pengelola keuangan untuk mencapai tanggung jawab, yakni adanya keterbukaan dari penyelenggara, standar kerja yang jelas, dan keterlibatan pengelola dalam menciptakan lingkungan yang mendukung.¹³

Secara keseluruhan, prinsip utama dalam mengelola dana pendidikan meliputi keadilan, keterbukaan, ketepatan, dan pertanggungjawaban. Keempat aspek ini harus diterapkan secara berkelanjutan demi pengelolaan uang yang baik dan efektif di lembaga pendidikan, sehingga membawa pengaruh positif yang signifikan bagi perkembangan dunia pendidikan nasional. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip ini, lembaga pendidikan bisa menjaga keyakinan publik, mendongkrak kualitas

¹¹Agus Wahyudi1, *Mewujudkan Masa Depan...*, h. 6.

¹²Suroso, dkk. "Manajemen Keuangan Lembaga pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, April 2024, h. 5.

¹³Yeni Fitriani dan M. Kholid Tohiri, "Analisis Manajemen Pembiayaan dalam Menunjang Penyelenggaraan Pendidikan Islam (Literature Review)", *Jurnal Ilmiah pengayaan Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2024, h. 30.

pelayanan pendidikannya, serta merengkuh tujuan jangka panjang yang sudah dicanangkan.

Tujuan utama dari manajemen pembiayaan pendidikan adalah untuk meningkatkan pencarian sumber finansial bagi institusi pendidikan, menciptakan kontrol yang sesuai terhadap sumber daya moneter, meningkatkan daya guna dan efisiensi, serta menjamin akuntabilitas dan keterbukaan finansial. Pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa dana pendidikan dikelola secara selektif dan tujuan, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan merata. Pengelolaan yang jelas juga akan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak yang berkepentingan, baik dari dalam lembaga maupun masyarakat luas.¹⁴

3. Tahap-Tahap dan fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Pengelolaan dana dalam sektor pendidikan memegang peranan penting guna mewujudkan pembelajaran bermutu. Menurut pandangan Nanang Fattah, urusan pendanaan pendidikan meliputi beberapa tahapan krusial: perancangan, penerapan, pemantauan, dan pelaporan. Tahap perancangan meliputi pembuatan anggaran yang selaras dengan kebutuhan institusi pendidikan serta penentuan skala prioritas dalam alokasi dana. Selanjutnya, tahap penerapan adalah realisasi dari anggaran yang telah disusun, dengan mengedepankan prinsip efektivitas dan transparansi. Pemantauan bertujuan untuk memastikan bahwa pemanfaatan dana sejalan dengan rancangan yang ditetapkan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan. Tahap akhir adalah pelaporan, yaitu penyusunan dokumen keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan.¹⁵

Terlepas dari tahap-tahap yang disebutkan sebelumnya, pengelolaan dana pendidikan juga melibatkan empat fungsi utama: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).¹⁶

¹⁴Yeni Fitriani1, dan M. Kholid Tohiri, “Analisis Manajemen ...Vol. 1, No. 1, 2024, h. 29.

¹⁵Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 47–60.

¹⁶Nanang Fattah, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13–25.

4. Perencanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Perencanaan adalah langkah krusial pertama dalam manajemen pembiayaan pendidikan, yang menjadi penentu utama kesuksesan dalam pengelolaan keuangan. Nanang Fattah mendefinisikan perencanaan pembiayaan pendidikan sebagai suatu urutan kegiatan untuk menetapkan berapa banyak dana yang dibutuhkan, dan bagaimana cara menggunakannya secara terstruktur agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal dan hemat. Dalam tahapan ini, institusi pendidikan harus terlebih dahulu mengenali apa saja yang dibutuhkan, memperkirakan biayanya, mencari tahu dari mana sumber dananya, lalu menentukan mana yang paling penting. Dengan perencanaan yang dipikirkan dengan baik, manajemen dana pendidikan akan berjalan semulus mungkin dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁷

Menurut Nanang Fattah, penyusunan anggaran untuk pendidikan bisa ditempuh dengan cara: pertama, tentukan dulu apa saja yang perlu dibiayai dalam program dan kegiatan pendidikan. Kedua, hitung perkiraan jumlah uang yang dibutuhkan untuk masing-masing item tersebut. Ketiga, cari tahu dari mana saja dana bisa didapatkan, bisa dari pemerintah, swadaya masyarakat, atau bantuan lain seperti beasiswa KIP Kuliah. Keempat, buat dokumen anggaran resmi yang berisi semua rencana tadi. Kelima, prioritaskan mana yang paling penting dan mendesak untuk didanai terlebih dahulu.¹⁸

5. Pelaksanaan/ Pengawasan Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Proses dan pemantauan merupakan fase krusial dalam pengelolaan dana pendidikan yang sangat memengaruhi sejauh mana uang tersebut digunakan dengan baik. Nanang Fattah menjelaskan bahwa realisasi dana pendidikan adalah cara mengimplementasikan anggaran yang sudah disusun, dengan cara menyalurkan dana untuk beragam keperluan sekolah, seperti biaya operasional, pengadaan fasilitas, dan dukungan belajar-mengajar. Proses ini wajib mengikuti kerangka

¹⁷Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 48–55.

¹⁸Nanang Fattah, *Manajemen...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 14–18.

anggaran yang ada dan dijalankan berlandaskan prinsip hemat, tepat guna, terbuka, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Di sisi lain, pemantauan dana pendidikan adalah upaya untuk menjamin bahwa penyaluran dana telah sesuai dengan rencana dan aturan yang berlaku. Pemantauan dijalankan lewat pengecekan, penilaian, dan pemeriksaan atas penggunaan dana pendidikan. Tujuannya adalah untuk menemukan adanya kelainan, meningkatkan pertanggungjawaban, dan sebagai masukan untuk perbaikan penyusunan anggaran di masa mendatang. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemantauan yang baik akan sangat membantu pencapaian sasaran pendidikan secara optimal dan hemat.¹⁹

6. Penyaluran/Evaluasi manajemen Pembiayaan Pendidikan.

Alokasi dana pendidikan merupakan salah satu tahapan dalam implementasi pengelolaan keuangan pendidikan. Nanang Fattah menjelaskan bahwa penyaluran dana pendidikan adalah mekanisme penyerahan uang dari sumber pendanaan ke penerima yang berhak, sesuai dengan rencana anggaran yang sudah dibuat. Pencairan dana semestinya diarahkan pada penerima yang tepat, tiba pada waktunya, serta berpegang pada asas keterbukaan dan pertanggungjawaban. Jika dana tersalurkan dengan benar, pemanfaatan anggaran pendidikan akan berjalan lancar dan membantu tercapainya sasaran pendidikan.²⁰

B. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP-K)

1. Sejarah dan Perkembangan Program KIP-Kuliah

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) pertama kali diperkenalkan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2007. Inisiatif ini berasal dari Presiden pada waktu itu, Susilo Bambang Yudhoyono, dengan tujuan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan untuk anak-anak dari keluarga yang kurang mampu di Indonesia. Dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pemerintah menyadari pentingnya tindakan nyata untuk mengatasi perbedaan akses pendidikan antara masyarakat yang memiliki dan yang tidak memiliki sumber daya. Berdasarkan hal itu, Pemerintah

¹⁹Nanang Fattah, *Ekonomi...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 52–60.

²⁰Nanang Fattah, *Ekonomi...*, h. 52–55.

Republik Indonesia meluncurkan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) sebagai salah satu langkah untuk menciptakan akses pendidikan yang lebih adil di Indonesia.²¹

Pada tahun 2007, program ini diluncurkan dan hingga kini terus mengalami pengembangan serta perluasan cakupan. Program KIP terbagi menjadi beberapa kategori, di antaranya berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu KIP Sekolah (yang kini telah berkembang menjadi PIP atau dikenal dengan Program Indonesia Pintar) dan KIP Kuliah. Perbedaan di antara keduanya hanya terletak pada sasaran penerimanya. KIP Sekolah ditujukan bagi peserta didik yang ingin bersekolah di tingkat SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat, sedangkan KIP Kuliah ditujukan untuk calon mahasiswa yang berencana melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat universitas.²²

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah salah satu pelaksanaan dari Program Indonesia Pintar (PIP), yang menjadi inisiatif utama dari Presiden Republik Indonesia yang ketujuh, Joko Widodo. Peluncuran kartu ini dilakukan bersamaan dengan Kartu Indonesia Sehat dan Kartu Keluarga Sejahtera pada tanggal 3 November 2014. Kartu Indonesia Pintar ditujukan untuk anak-anak yang sedang menempuh pendidikan berusia 6 hingga 21 tahun, dengan harapan memberikan manfaat maksimal untuk sektor pendidikan.

Pada awal kebijakan ini, partai oposisi, yaitu Partai Gerindra, berpendapat bahwa program ini sebagai cara untuk sementara mengatasi masalah kenaikan harga BBM. Presiden Joko Widodo mendapat kritik karena meluncurkan program tanpa dasar hukum yang jelas, serta dianggap melanggar ketentuan anggaran. Menanggapi kritik tersebut, Wakil Presiden Jusuf Kalla menyatakan bahwa program ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari inisiatif yang telah ada

²¹Purnomo Mulyosaputro, "Evaluasi Pengelolaan Dana Kip Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Di Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 13, no. 1, 2025, h. 227.

²²Fika Amelia, dkk. "Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA)." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. .2, 2023, h. 184.

sebelumnya, sehingga alokasi anggarannya serupa dengan program yang telah dilaksanakan.²³

2. Pengertian dan Tujuan Program KIP-Kuliah

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) merupakan dukungan dalam bentuk dana tunai, peningkatan akses, dan peluang belajar yang diberikan oleh pemerintah untuk membantu pelajar yang mengalami kesulitan ekonomi, terutama yang berprestasi, agar bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Dengan keberadaan KIP, siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah tidak perlu merasa ragu untuk meneruskan pendidikan mereka ke perguruan tinggi.²⁴

Beasiswa KIP-Kuliah merupakan inisiatif pemerintah yang diadakan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang dimulai pada tahun 2010. Program ini merupakan langkah pemerintah untuk mempermudah akses pendidikan, khususnya di tingkat perguruan tinggi atau universitas, sesuai dengan Undang-Undang 1945 yang tercantum dalam pasal 31. Pasal tersebut mengatur hak dan kewajiban warga negara Republik Indonesia serta menegaskan tanggung jawab pemerintah untuk memberikan perhatian khusus terhadap sektor pendidikan di Indonesia.²⁵

Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) merupakan salah satu langkah untuk mendukung cita-cita siswa yang kurang mampu secara finansial namun memiliki prestasi akademik agar dapat melanjutkan pendidikan di universitas.²⁶ Tujuan dari Beasiswa KIP Kuliah adalah untuk memberikan dukungan kepada mahasiswa yang tidak memiliki cukup uang tetapi memiliki prestasi yang baik, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, setiap mahasiswa yang

²³Purnomo Mulyosaputro, "Evaluasi Pengelolaan Dana Kip Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Di Pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 1, 2025, h. 228.

²⁴Yuniar Mujiwati, dkk. "Gerakan Ayo Kuliah Dengan KIP Kuliah Untuk Memotivasi Pelajar MAAl-Furqon Pasuruan", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, Vol. 1, No. 6, Desember 2021, h. 362.

²⁵Lidia Anastasia, "Perbandingan Prestasi Mahasiswa Kip-Kuliah Dan Mahasiswa Non Kip-Kuliah Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Angkatan Tahun 2018-2021". *Diss. Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2023.

²⁶Devi Tri Yuliana, "Penerapan K-Means Clustering Untuk Penentuan Klasterisasi Penerima Beasiswa Kip Kuliah". *Diss. Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri*, 2022.

menerima beasiswa KIP Kuliah harus memanfaatkan dana yang diberikan dengan sebaik-baiknya dan untuk kepentingan yang positif.²⁷

Tujuan terbesar KIP Kuliah ialah meningkatkan kinerja mahasiswa di sektor akademis dan non-akademis. Saat mahasiswa menerima Beasiswa KIP Kuliah, ada beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi, salah satunya adalah minimum Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang ditetapkan sebesar 3,00.²⁸

Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) mencerminkan kesungguhan negara untuk menjamin hak belajar setiap rakyatnya, khususnya bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah yang tetap punya kapabilitas akademis maupun non-akademis yang menonjol. Skema ini tidak hanya sebatas bantuan finansial, namun juga berperan sebagai sarana penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi tanah air dengan memotivasi mahasiswa agar terus berprestasi. Melalui kebijakan ini, negara secara implisit menentukan tolok ukur dan kewajiban bagi penerima beasiswa, yakni mempertahankan nilai kumulatif minimal 3,00, agar bantuan yang diterima bisa dimanfaatkan secara optimal. Karenanya, KIP-Kuliah bukan cuma alat pendukung, melainkan juga stimulus moral dan akademis guna melahirkan generasi penerus bangsa yang cakap, sekalipun datang dari keterbatasan ekonomi.

Dana beasiswa untuk siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu atau pejuang ilmu sangat sejalan dengan semangat infak dalam ayat ini.

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢٧٣﴾

"(Apa yang kamu infakkan) adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang (usahanya) di jalan Allah; mereka tidak dapat berusaha di bumi... Orang yang tidak

²⁷Rahmi Zainal, dkk. "Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIH)", *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, Januari 2023, h. 3.

²⁸Khairunnisa, dkk. "Evaluasi Penerapan Program KIP-Kuliah Mengacu Pada Pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 Menggunakan Metode Seven Tools di Teknik Industri Universitas Pamulang", *Jurnal Mahasiswa Humanis*, Vol. 4, No. 3, September 2024, h. 756.

tahu menyangka mereka orang kaya karena mereka menjaga diri (dari memintaminta). Kamu mengenal mereka dari tanda-tanda mereka, mereka tidak memintaminta kepada orang secara paksa. Apa saja harta yang kamu infakkan, sungguh, Allah Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 273).

3. Dasar Hukum dan Kebijakan KIP-Kuliah

pada Pasal 31 UUD 1945. Dalam hal ini, pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk memberikan peluang belajar serta memenuhi semua kebutuhan terkait beasiswa. Reformasi di sektor pendidikan bertujuan agar kualitas pendidikan dapat berjalan dengan baik dan efisien guna mendukung misi serta tujuan dari pendidikan nasional yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, dan UU Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik.²⁹

Salah satu langkah intervensi yang penting adalah pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP), yang merupakan kelanjutan dari Program Bantuan Siswa Miskin (BSM). Program ini didukung oleh Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang berfungsi sebagai alat administratif untuk mendistribusikan bantuan. Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2014 dan Permendikbud No. 10 Tahun 2020, program ini ditujukan untuk siswa yang berusia antara 6 hingga 21 tahun dari keluarga yang memiliki Kartu Keluarga Sejahtera. Tujuannya adalah untuk memastikan akses pendidikan hingga tingkat menengah tanpa masalah biaya.³⁰

Landasan hukum dari inisiatif ini adalah kesepakatan negara untuk memastikan pendidikan tinggi yang terjangkau, berkualitas, dan inklusif, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. KIP-Kuliah diciptakan untuk memperluas akses pendidikan, menghentikan siklus kemiskinan, mengurangi tingkat pengangguran, serta menghasilkan lulusan yang cerdas, memiliki daya saing, dan berkarakter baik. Para penerima diwajibkan untuk mempertahankan prestasi

²⁹Ajeng Diah Larasati, dkk. "Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartuindonesia Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Universitasdiponegoro", *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)*, Vol. 5 No. 1, September 2022, h. 3-5.

³⁰Priska Adelia Putri, dkk. "Evaluasi Implementasi Program Bantuan Pendidikan DiIndonesia: Analisis Efektivitas PIP, KIP Kuliah, Dan BOS Melalui Studi Literatur", *Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik*, Vol. 2, No. 2, Januari-Juni 2025, h. 1159.

akademik (IPK minimal 3,00) dan menyelesaikan pendidikan dalam waktu delapan semester, serta memenuhi kriteria ekonomi dan integritas sebagai bagian dari komitmen program.³¹

Kartu Indonesia Pintar Kuliah pada tahun 2020 merupakan Permendikbud No 10 Tahun 2020 mengenai Program Indonesia Pintar. Melalui Program Indonesia Pintar, di tahun 2020, pemerintah memberikan dukungan Pendidikan bagi calon mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki disabilitas, yang diterima di perguruan tinggi melalui Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah). Program KIP Kuliah menawarkan bantuan pendidikan dalam bentuk penghapusan biaya kuliah dan dukungan biaya bulanan. Kebijakan ini menjadi dasar dari komitmen pemerintah yang menempatkan akses Pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat sebagai salah satu fokus utama pembangunan.³²

4. Sasaran dan Kriteria Penerima KIP-Kuliah

Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) mencakup semua anak yang berada dalam usia sekolah dan juga terdaftar dalam sejumlah Program Pendidikan Pintar (PIP) lainnya. Hak siswa untuk mendapatkan KIP berlaku bagi tingkat SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK. KIP merupakan realisasi dari program WAJAR yang mengcover pendidikan selama 12 tahun, memberikan dukungan bagi siswa hingga menyelesaikan pendidikan di SMA/MA/SMK. Jika siswa penerima KIP berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, maka program KIP akan berlanjut menjadi KIP-K.³³

Program KIP Kuliah ditujukan untuk lulusan sekolah menengah yang memiliki kemampuan akademik yang baik tetapi berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung. Fokus dari program ini adalah membantu mahasiswa yang

³¹Rara Septina Cania dan Beni Firdaus, “Analisis Terhadap Larangan Menikah Bagi Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Perguruan Tinggi keagamaan Perspektif Sadd Al-Dzari’ah”, *Jurnal Inovasi Hukum Dan Kebijakan*, Vol. 6, No. 4, November 2025, h. 359.

³²Eva Nur Laily R dan Zuli Kasmawanto, “Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Perguruan Tinggi Swasta”, *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol. 14, No. 1, Februari 2022, h. 91.

³³Syafiq Febriyanto, dkk. “Penyalahgunaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Di Indonesia”, *Collegium Studiosum Journal*, vol, 7, No. 1, 2024, h. 31.

memerlukan dukungan keuangan untuk biaya pendidikan dan kebutuhan hidup agar dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Kriteria penerima KIP Kuliah mencakup aspek administratif, ekonomi, dan akademik, seperti kewarganegaraan sebagai WNI, diterima di perguruan tinggi, berada dalam kondisi ekonomi yang terbatas, serta memiliki potensi akademik yang cukup. Dengan adanya kriteria ini, diharapkan program KIP Kuliah dapat menysasar dengan tepat dan meningkatkan akses serta kualitas pendidikan tinggi.³⁴

Persyaratan Penerima KIP Kuliah Tahun 2026 Penerima KIP Kuliah merupakan lulusan dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau institusi setara yang telah menyelesaikan studi pada tahun ini atau maksimal dua tahun sebelumnya. Mereka juga harus telah berhasil dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur di Perguruan Tinggi Akademik atau Vokasi, baik PTN maupun PTS, pada Program Studi yang sudah mendapatkan akreditasi resmi dan terdaftar di sistem Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Selain itu, calon penerima harus berasal dari latar belakang ekonomi yang sulit atau dari keluarga yang termasuk kategori miskin/rentan miskin dan/atau memiliki pertimbangan khusus, yang didukung oleh dokumen bukti yang sah.³⁵

Persyaratan ekonomi untuk penerima KIP Kuliah adalah mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keadaan ekonomi yang kurang mampu atau rentan yang telah melalui proses verifikasi oleh perguruan tinggi. Urutan prioritas penerima adalah sebagai berikut: Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) Pendidikan Menengah yang terdaftar dalam Data Terpadu Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) dengan maksimum berada pada desil 4 dan telah lulus Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) melalui jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) atau Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT). Pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) Pendidikan Menengah yang terdaftar dalam Data Terpadu Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) dengan maksimum berada pada

³⁴Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Pedoman Program KIP Kuliah (terbaru)*, 2025. Diakses pada tanggal 08 april 2026 dari Website resmi: <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id>.

³⁵Septien Prima Diassari, dkk. *Pedoman Pendaftaran Program Kip Kuliah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, 2026), h. 9.

desil 4 dan berhasil lulus dalam Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi di PTN dan PTS.³⁶

5. Mekanisme Penyaluran Dana KIP-Kuliah

Mekanisme pendistribusian dana KIP Kuliah dilaksanakan melalui beberapa langkah yang terencana, dimulai dari penetapan penerima bakti, penentuan jumlah bantuan, sampai tahap distribusi dana. Dana KIP Kuliah terdiri dari biaya pendidikan yang langsung dialokasikan ke perguruan tinggi dan biaya hidup yang dikirimkan kepada mahasiswa melalui rekening masing-masing. Dalam proses penyaluran, perguruan tinggi bertugas untuk memverifikasi data dan memantau penggunaan dana. Dengan adanya sistem yang terancang ini, diharapkan penyaluran dana KIP Kuliah dapat dilakukan secara tepat, terbuka, dan akuntabel, sehingga dapat mendukung keberhasilan studi mahasiswa.³⁷

Mekanisme pendaftaran bagi calon penerima KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut: 1. Calon penerima harus mendaftar dengan mengisi formulir yang telah disediakan; 2. Melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai berikut: Salinan KTP, Salinan Kartu Indonesia Pintar untuk PIP/Kartu Keluarga Sejahtera untuk PKH/Kartu Jakarta Pintar (KJP), Tiga lembar foto berwarna ukuran 3x4, Salinan rapor dari semester 1 sampai 6 yang telah mendapatkan legalisasi dari Kepala Madrasah/Sekolah, Salinan ijazah beserta transkrip nilai yang legal dari Kepala Madrasah/Sekolah, Menunjukkan prestasi (karya) yang telah diraih di SLTA yang dibuktikan dengan sertifikat atau dokumen lain, Salinan bukti pembayaran listrik bulan terbaru (jika ada aliran listrik) dan/atau bukti pembayaran PBB (apabila memiliki bukti pembayaran) dari orang tua/wali. Menunjukkan pendapatan orang tua/wali bagi calon penerima tanpa Kartu Indonesia Pintar untuk PIP/Kartu Keluarga Sejahtera untuk PKH/Kartu Jakarta Pintar (Lampiran form 4). Menandatangani Pakta Integritas (Lampiran form 1).

³⁶Septien Prima Diassari, dkk. *Pedoman...*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, 2026), h. 10-11.

³⁷Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pedoman Program KIP Kuliah (terbaru), 2025. Diakses pada tanggal 08 april 2026 dari Website resmi: <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id>.

Mengikuti tahapan seleksi bagi calon penerima program KIP Kuliah yang ditentukan oleh PTP.³⁸

Mekanisme Pemilihan Calon Penerima Program KIP Kuliah adalah mahasiswa yang telah resmi diterima oleh PTP melalui proses seleksi yang berlaku. PTP mengadakan pemilihan calon penerima KIP Kuliah yang memenuhi kriteria dengan urutan prioritas sebagai berikut: Mahasiswa yang berada dalam kondisi ekonomi lemah dan memiliki salah satu dari KIP/KKS/KJP. Apabila kuota pada poin pertama belum terpenuhi, maka kuota dapat diambil dari mahasiswa baru yang tidak memiliki KIP/KKS/KJP, namun berasal dari keluarga kurang mampu yang dibuktikan dengan surat keterangan resmi. Pembagian prosentase kuota pada poin pertama dan kedua akan ditentukan oleh masing-masing PTP. Pemilihan calon penerima mempertimbangkan potensi akademik serta prestasi non-akademik mahasiswa lainnya. Dokumen pendaftaran dan hasil pemilihan calon penerima Program KIP Kuliah akan disimpan oleh PTP, dan hasil seleksi selanjutnya akan ditetapkan oleh pimpinan PTP.³⁹

Keputusan dan mengirimkan daftar nama-nama yang akan menerima program KIP Kuliah sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, sebagai PPK, menentukan penerima program KIP Kuliah dan diakui oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam (untuk PTKIS).⁴⁰

C. Mutu Akademik Mahasiswa

1. Pengertian Mutu Akademik Mahasiswa

Mutu akademik mahasiswa adalah salah satu tolak ukur utama dalam mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan pendidikan di universitas. Mutu akademik tidak hanya menggambarkan pencapaian hasil belajar mahasiswa, tetapi juga

³⁸Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah On Going Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2025*, h. 9- 10.

³⁹Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Petunjuk Teknis Program...*, 2025, h. 11-12.

⁴⁰Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Petunjuk Teknis Program...*, 2025, h. 12.

mencerminkan kualitas dari proses pembelajaran yang terjadi sepanjang masa perkuliahan.

Menurut Nanang Fattah, mutu pendidikan diukur dari sejauh mana sebuah proses pendidikan mampu menciptakan hasil yang sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. ada tiga komponen penting yang membentuk mutu pendidikan: masukan, proses, dan keluaran. di jenjang perguruan tinggi, mutu akademik mahasiswa termasuk salah satu hasil dari tahapan pembelajaran, yang dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik internal maupun eksternal.⁴¹

Sejalan dengan pandangan tersebut, E. Mulyasa mengemukakan bahwa kualitas pendidikan tercermin dari kemampuan institusi pendidikan dalam memproduksi lulusan yang berkualitas serta memiliki keterampilan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Ini menandakan bahwa mutu akademik mahasiswa terkait erat dengan kualitas pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan oleh universitas.⁴²

Selain itu, Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan dapat dinilai melalui hasil evaluasi yang diperoleh oleh siswa. Evaluasi tersebut menggambarkan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Oleh karena itu, kualitas akademik mahasiswa bisa dilihat dari hasil belajar yang didapatkan selama menjalani proses pendidikan.⁴³

Lebih lanjut, Oemar Hamalik menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah penanda utama dari keberhasilan proses pendidikan. Prestasi belajar ini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang didapat oleh mahasiswa sepanjang berlangsungnya pendidikan.⁴⁴

Mutu akademik para mahasiswa dipengaruhi oleh aspek pembiayaan pendidikan. Nanang Fattah menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.⁴⁵ Dalam konteks

⁴¹Nanang Fattah, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 60–65.

⁴²E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 75–78.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 32–35.

⁴⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 155–157.

⁴⁵Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3–5.

ini, program KIP Kuliah berfungsi sebagai bantuan keuangan yang memudahkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, sehingga mereka dapat lebih berkonsentrasi pada proses belajar dan meningkatkan prestasi akademiknya.⁴⁶

Dengan mengacu pada berbagai pandangan yang ada, bisa disimpulkan bahwa mutu akademik seorang mahasiswa merupakan ukuran dari pencapaian akademis yang menggambarkan seberapa berhasil mahasiswa dalam proses belajar, yang terpancar melalui hasil pembelajaran, penguasaan pengetahuan, serta kemampuan untuk menyelesaikan pendidikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

2. Indikator Mutu Akademik Mahasiswa

Mutu pendidikan mahasiswa bisa dilihat dari beberapa indikator yang menunjukkan sejauh mana proses belajar mereka berjalan baik. Menurut Nanang Fattah, kualitas pendidikan bisa dilihat dari hasil atau keluaran yang berhasil dicapai oleh siswanya. Oleh karena itu, indikator mutu akademik mahasiswa mencakup indeks prestasi kumulatif (IPK), hasil belajar akademik, partisipasi aktif dalam proses belajar, kemampuan memahami materi perkuliahan, serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan studi. Indikator-indikator itu digunakan untuk melihat sejauh mana mahasiswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran di universitas.⁴⁷

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Akademik mahasiswa

Mutu pendidikan mahasiswa merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri maupun dari lingkungan di sekitarnya. menurut Nanang Fattah, mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari hasilnya saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti masukan dan proses belajarnya yang diatur secara rapi dan terstruktur. sebab itu, tingkat kemampuan akademik para mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri mereka sendiri, seperti semangat belajar, kemampuan akademik mereka, ketertarikan mereka terhadap materi, serta kedisiplinan dan kemampuan mengatur waktu mereka. mahasiswa yang punya

⁴⁶Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Pedoman Program KIP Kuliah* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2023), h. 4–6.

⁴⁷Nanang Fattah, *Manajemen...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 60–65.

semangat tinggi, kemampuan belajar yang baik, dan selalu taat berdisiplin biasanya bisa mencapai hasil belajar yang terbaik. Selain faktor dari dalam, ada juga faktor dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman-teman sebaya. Dukungan dari keluarga, kualitas pengajar, cara mengajar yang tepat, serta lingkungan sosial yang baik bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa.⁴⁸

Selain itu, faktor biaya pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan akademik mahasiswa. Menurut Nanang Fattah, pendanaan untuk pendidikan adalah salah satu bagian penting yang membantu proses pendidikan berjalan dengan baik. Dana yang tersedia membantu mahasiswa memenuhi berbagai kebutuhan belajarnya, seperti membeli buku, menggunakan teknologi, dan biaya kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, program KIP Kuliah merupakan salah satu bentuk bantuan yang diberikan pemerintah dengan tujuan membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah agar tetap bisa melanjutkan studi di jenjang pendidikan tinggi. Dengan bantuan tersebut, mahasiswa bisa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena tidak lagi terganggu oleh masalah uang, sehingga kemungkinan besar nilai akademiknya akan meningkat.⁴⁹

Selain itu, proses belajar juga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Proses belajar yang baik, menarik, dan dilengkapi dengan fasilitas yang cukup akan membantu mahasiswa memahami materi kuliah dengan lebih baik. Interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa, metode belajar yang beragam, serta sistem penilaian yang tepat dapat membantu mahasiswa untuk berkembang secara maksimal dalam kemampuan akademiknya. Sehingga, kualitas akademik mahasiswa terbentuk dari kerja sama berbagai faktor, seperti faktor internal, eksternal, biaya pendidikan, dan proses belajar mengajar yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan pendidikan.

⁴⁸Nanang Fattah, *Manajemen...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 60–65.

⁴⁹Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan ...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3–5.

D. Hubungan pengelolaan Dana KIP-Kuliah Dengan Mutu Akademik Mahasiswa

Pengelolaan dana KIP Kuliah sangat berkaitan dengan kualitas akademik mahasiswa, karena dana pendidikan adalah bagian penting yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Nanang Fattah, pendanaan pendidikan membantu memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan hemat, sehingga kualitas pendidikan bisa meningkat. Dalam dunia pendidikan tinggi, mengelola uang dengan baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan akademik mahasiswa.⁵⁰

Pengelolaan uang KIP Kuliah meliputi beberapa hal, seperti perencanaan, pelaksanaan, pencairan, pengawasan, dan evaluasi. Jika dana tersebut dikelola dengan tepat, jujur, dan bertanggung jawab, maka dana yang diberikan bisa digunakan secara maksimal oleh mahasiswa. Dana KIP Kuliah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan akademik seperti biaya pendidikan, beli buku, akses internet, dan kebutuhan sehari-hari akan membantu mahasiswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mendukung.⁵¹

Hubungan antara pengelolaan dana KIP Kuliah dengan mutu akademik mahasiswa bisa dilihat dari berbagai sudut pandang. pertama, dari segi ekonomi, bantuan dana KIP Kuliah dapat mengurangi beban finansial mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak perlu bekerja sambil secara berlebihan yang dapat mengganggu proses belajar. Kedua, secara psikologis, saat kebutuhan ekonomi terpenuhi, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan fokus mahasiswa dalam belajar. Ketiga, secara akademik, adanya fasilitas belajar yang cukup akan membuat mahasiswa lebih memahami materi kuliah.⁵²

Selain itu, menurut Nana Fattah, kualitas pendidikan tergantung pada bagaimana input, proses, dan hasil pendidikan berinteraksi satu sama lain. Dalam hal ini, dana KIP Kuliah bisa dianggap sebagai bagian dari bantuan yang

⁵⁰Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3–5.

⁵¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Pedoman Program...*, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2023), hlm. 5–6.

⁵²Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Pedoman Program...*, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2023), hlm. 4–5.

mendukung proses belajar. Jika input tersebut dikelola dengan baik, proses belajar mengajar akan berjalan lebih efektif dan menghasilkan output berupa kualitas akademik mahasiswa yang lebih baik, seperti peningkatan nilai IPK, prestasi belajar, serta kemampuan menyelesaikan studi tepat waktu.⁵³

Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan dana KIP Kuliah dengan mutu akademik mahasiswa. Semakin baik pengelolaan dana KIP Kuliah, maka semakin besar pula peluang peningkatan mutu akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pengelolaan dana yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.



⁵³Nanang Fattah, *Manajemen...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 60–65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji fenomena yang ada secara mendalam dengan mengumpulkan data yang berupa kata-kata, informasi, serta penjelasan dari narasumber di lapangan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memaparkan secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai pengelolaan dana KIP Kuliah serta keterkaitannya dengan kualitas akademik mahasiswa.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis objek dalam keadaan alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dan proses analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif.¹ Di sisi lain, Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dengan sudut pandang partisipan, menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²

Pendekatan deskriptif adalah sebuah cara dalam penelitian yang berfokus pada keadaan atau peristiwa yang terjadi saat ini. Tujuan dari metode ini adalah untuk menyusun deskripsi, gambaran, atau representasi secara teratur, faktual, dan tepat mengenai fakta-fakta, karakteristik, serta keterkaitan antara fenomena yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memvisualisasikan suatu kejadian yang berlangsung.³

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan individu yang terlibat dalam penelitian. Tujuan dari wawancara kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 9.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 6.

³Aidil Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikanagama Islam Pada Smp", *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, h. 80.

mengenai pengalaman, pendapat, dan sudut pandang orang-orang yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.⁴

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif diterapkan untuk menggambarkan dengan rinci proses pengelolaan dana KIP Kuliah, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, penyaluran, pengawasan, dan evaluasi, serta hubungannya dengan kualitas akademik mahasiswa. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, dan dokumentasi. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber mengenai pengelolaan dana KIP Kuliah, dokumentasi digunakan untuk menambah data melalui arsip atau dokumen yang relevan.

Dengan menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif serta memanfaatkan teknik wawancara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh dan mendetail mengenai fenomena yang sedang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang terletak di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa institusi tersebut merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengadakan program KIP Kuliah serta memiliki banyak mahasiswa yang menerima KIP Kuliah.

Lokasi tersebut dipilih karena relevan dengan perhatian utama penelitian, yaitu pengelolaan dana KIP Kuliah untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Di kampus ini, pengelolaan dana KIP Kuliah dilaksanakan oleh bagian kemahasiswaan yang bertugas dalam perencanaan, penyaluran, pengawasan, serta evaluasi dana kepada mahasiswa yang menerima.

Secara khusus, penelitian ini difokuskan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK). Fakultas ini berorientasi pada bidang pendidikan dan pengajaran, dengan tujuan untuk melahirkan tenaga pendidik yang profesional, berkualitas, dan memiliki akhlak yang baik.

⁴Ardiansyah, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif", *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli 2023.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) memainkan peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia di sektor pendidikan, sehingga banyak mahasiswanya yang mendapatkan program KIP Kuliah. Oleh karena itu, FTK dipilih sebagai tempat penelitian karena dianggap mewakili kondisi yang layak untuk mengkaji pengelolaan dana KIP Kuliah dan dampaknya terhadap kualitas akademik mahasiswa.

Di samping itu, lokasi ini dipilih karena memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data, khususnya melalui wawancara dengan mahasiswa penerima. Dengan demikian, UIN Ar-Raniry Banda Aceh dinilai sebagai pilihan yang tepat untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam mengenai pengelolaan dana KIP Kuliah serta dampaknya terhadap kualitas akademik mahasiswa.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam sebuah studi. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan subjek dilakukan secara spesifik, yakni berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan studi. Menurut Sugiyono, metode purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang dianggap paling memahami dan mengetahui masalah yang sedang diteliti.⁵

Subjek dalam penelitian ini meliputi pengelola program KIP Kuliah yang berada di bagian kemahasiswaan serta mahasiswa penerima KIP Kuliah dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada angkatan 2022 dan 2023. Mahasiswa yang dipilih berasal dari beberapa jurusan, seperti Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Matematika, Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Teknik Elektro, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pemilihan jurusan ini berlandaskan pertimbangan bahwa jurusan-jurusan tersebut mencakup beragam bidang keilmuan di FTK, termasuk pendidikan, agama, dan teknologi.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 85.

Pemilihan FTK sebagai fokus penelitian dilakukan karena jumlah penerima KIP Kuliah yang signifikan serta kaitannya dengan bidang pendidikan, sementara pemilihan angkatan 2022 dan 2023 bertujuan untuk mendapatkan variasi data berdasarkan lamanya penerimaan bantuan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi di lapangan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dalam studi ini, alat yang dipakai mencakup pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dirancang dengan sistematis berdasarkan rumusan masalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara nyata dan teratur mengenai pengelolaan dana KIP Kuliah serta dampaknya terhadap kualitas akademik mahasiswa. Oleh karena itu, instrumen penelitian dibuat untuk mendapatkan data yang mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Instrumen wawancara yang digunakan bersifat terbuka, artinya pertanyaan disusun dalam bentuk “bagaimana” dan “jelaskan”, sehingga memungkinkan informan untuk memberikan jawaban yang luas dan mendalam. Wawancara ditujukan kepada pengelola KIP Kuliah dan mahasiswa penerima KIP Kuliah untuk mendapatkan informasi terkait perencanaan, penyaluran, pengawasan, evaluasi, serta dampak dari dana KIP Kuliah terhadap kualitas akademik mahasiswa.

Selain wawancara, dokumentasi digunakan sebagai instrumen tambahan untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi meliputi pengumpulan informasi berupa arsip, laporan, data penerima KIP Kuliah, pedoman program, serta dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data tertulis yang dapat mendukung hasil dari wawancara.

Penyusunan instrumen penelitian ini mengikuti konsep manajemen pembiayaan pendidikan menurut Nanang Fattah yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, penyaluran, pengawasan, dan evaluasi. Di samping itu, instrumen juga

dirancang berdasarkan indikator kualitas akademik mahasiswa, seperti tingkat kehadiran, prestasi belajar, dan ketepatan waktu penyelesaian studi.⁶

Dengan menggabungkan instrumen wawancara dan dokumentasi dalam pendekatan deskriptif, diharapkan data yang diperoleh dapat lebih lengkap, valid, dan mampu memberikan gambaran yang komprehensif terkait pengelolaan dana KIP Kuliah serta kontribusinya terhadap kualitas akademik mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi adalah fase yang sangat krusial dalam suatu penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan tema yang diteliti. Dalam studi ini, metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup wawancara dan pengumpulan dokumen dengan pendekatan deskriptif kualitatif.⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Dalam studi ini, wawancara dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan panduan wawancara yang sudah disiapkan dan bersifat terbuka. Wawancara dilaksanakan kepada pengelola KIP Kuliah serta mahasiswa yang menerima KIP Kuliah untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan dana dan pengaruhnya terhadap kualitas akademik mahasiswa.⁸

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung objek yang sedang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pendekatan

⁶Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3–5.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 137.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 186.

non-partisipatif, di mana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana KIP Kuliah dan aktivitas akademik mahasiswa. Dengan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih sesuai dengan keadaan di lapangan.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen terkait penelitian, termasuk arsip, laporan, dan berbagai data tertulis lainnya. Dalam studi ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi pendukung seperti data mahasiswa penerima KIP Kuliah, laporan pengelolaan dana, serta pedoman program yang relevan. Dokumentasi memiliki peran untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.¹⁰

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data ialah langkah-langkah untuk memproses dan memahami data yang telah dikumpulkan dari wawancara, pengamatan, dan dokumentasi agar menjadi informasi yang relevan dan mudah diterima. Dalam studi ini, metode analisis data yang diterapkan adalah model analisis interaktif yang diperkenalkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman.¹¹

Berdasarkan pendapat Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, proses analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang saling berkaitan dan terus berlanjut hingga data sudah tidak memberikan informasi baru. Proses dalam analisis data terdiri dari tiga langkah utama, yaitu pengurangan data, penyampaian data, dan pengambilan kesimpulan atau pengecekan.¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah langkah dalam memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang didapat dari lapangan. Dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 145.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 216.

¹¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, (California: Sage Publications, 1994), h. 10.

¹² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data...*, (California: Sage Publications, 1994), h. 12.

fase ini, peneliti menyeleksi data yang berhubungan dengan inti penelitian, yaitu tentang pengelolaan dana KIP Kuliah dan kualitas akademik mahasiswa. Data yang tidak berkaitan akan dibuang, sedangkan informasi yang penting akan dikelompokkan berdasarkan tema penelitian.¹³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahap penyusunan informasi secara terstruktur agar peneliti dapat dengan mudah memahami dan menarik kesimpulan. dalam penelitian ini, data disajikan dengan cara naratif, tabel, dan matriks yang menggambarkan hasil dari wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana KIP Kuliah. Tujuan dari penyampaian data ini adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan keterkaitan di antara data.¹⁴

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data, yang dilakukan dengan cara menginterpretasikan arti dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan akan terus diuji kebenarannya selama penelitian terus berlangsung. Pengujian dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber serta metode pengumpulan data untuk memastikan kevalidan dan akurasi data.¹⁵

Dengan menerapkan metode analisis data dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, diharapkan informasi yang didapat dalam penelitian ini dapat dianalisis secara terstruktur, mendalam, dan tepat, sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang pengelolaan dana KIP Kuliah dan dampaknya terhadap kualitas akademik mahasiswa.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang didapat benar-benar sah, tepat, dan dapat diandalkan. Dalam riset ini, validitas data diuji dengan memanfaatkan metode triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai metode

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 247.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 249.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 252.

pengumpulan informasi yang menggabungkan beragam teknik dan sumber data yang sudah ada untuk mengevaluasi kepercayaan data.¹⁶

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah metode untuk menguji keakuratan data dengan memanfaatkan alat lain di luar data yang ada untuk tujuan verifikasi atau sebagai perbandingan untuk data yang telah dikumpulkan. Dalam riset ini, triangulasi yang diterapkan mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan memverifikasi data yang didapat dari sejumlah sumber. Dalam penelitian ini, data diambil dari pengelola KIP Kuliah serta mahasiswa yang menerima KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data yang diperoleh dari kedua pihak tersebut selanjutnya dibandingkan untuk menilai keselarasan informasi berkaitan dengan pengelolaan dana KIP Kuliah dan pengaruhnya terhadap kualitas akademik mahasiswa.¹⁸

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan membandingkan informasi yang didapatkan melalui berbagai cara pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Dalam penelitian ini, hasil dari wawancara akan disamakan dengan hasil observasi dan dokumentasi guna memastikan akurasi data. Dengan cara ini, informasi yang diperoleh menjadi lebih sahih dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁹

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda-beda untuk menguji konsistensi data. Dalam studi ini, wawancara dan observasi dilakukan pada waktu yang terpisah untuk mengamati stabilitas dari

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 241.

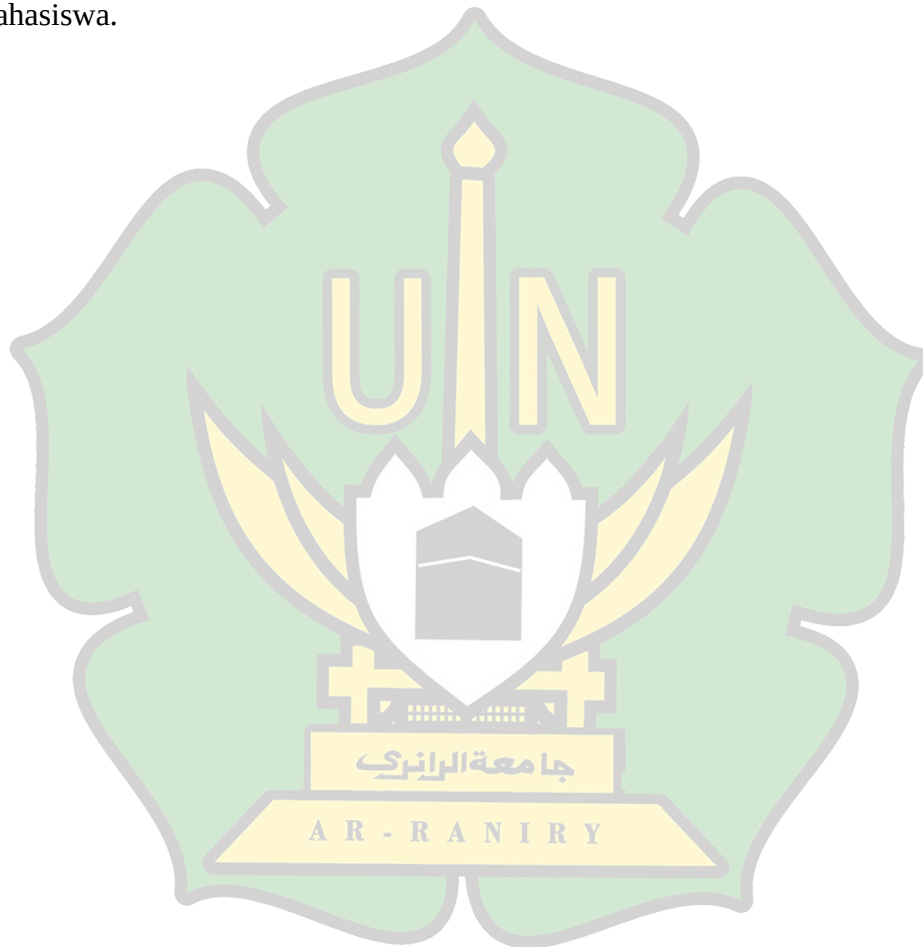
¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 330.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 273.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 274.

jawaban para informan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak bersifat sementara atau berkaitan dengan situasi tertentu.²⁰

Dengan memanfaatkan teknik triangulasi yang meliputi sumber, teknik, dan waktu, diharapkan data yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan mampu memberikan gambaran yang tepat tentang pengelolaan dana KIP Kuliah serta dampaknya terhadap kualitas akademik mahasiswa.



²⁰S ugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 275.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Sejarah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, memiliki nama yang terinspirasi dari seorang ulama dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani. beliau adalah Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) yang terletak di Gujarat, India. Syeikh Nuruddin Ar-Raniry memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam perkembangan Pemikiran Islam di Asia Tenggara, khususnya di Aceh.¹

UIN Ar-Raniry yang pada awalnya dikenal sebagai IAIN Ar-Raniry (Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry) didirikan pada tahun 1960 dengan Fakultas Syari'ah sebagai fakultas pertamanya. Selang dua tahun kemudian, pada tahun 1962, dibentuk Fakultas Tarbiyah yang merupakan bagian dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di tahun yang sama, Fakultas Ushuluddin juga didirikan sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah beberapa tahun sebagai cabang IAIN Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan. Pada 05 Oktober 1963, IAIN Ar-Raniry secara resmi berdiri setelah diterbitkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama K. H. Saifuddin Zuhri.

IAIN Ar-Raniry adalah institut ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada peresmian, IAIN ini hanya memiliki tiga fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Lima tahun setelah peresmian, tepatnya pada tahun 1968, Fakultas Dakwah resmi dibuka dan menjadi fakultas Dakwah pertama di IAIN di Indonesia. Pada tahun yang sama, IAIN Ar-Raniry juga ditunjuk sebagai induk dari

¹Web UIN Ar- Raniry Banda Aceh , Web Sejarah UIN Ar- Raniry Banda Aceh, Diakses pada tanggal 03 Mei 2026. <https://ar-raniry.ac.id/tentang-uinar/tentang/sejarah/>.

dua fakultas agama negeri di Medan, yang nantinya menjadi IAIN Sumatera Utara, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah selama lima tahun. Tahun 1983, fakultas kelima, yaitu Fakultas Adab, resmi dibuka.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya, IAIN Ar-Raniry semakin mengukuhkan dirinya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang berkontribusi dalam pengembangan dan kemajuan masyarakat. IAIN Ar-Raniry melahirkan lulusan yang berperan aktif di berbagai lembaga dan instansi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Pada 05 Oktober 2013, bertepatan dengan ulang tahun ke-50 IAIN Ar-Raniry, lembaga pendidikan ini berganti nama dari Institut menjadi Universitas yang ditetapkan melalui PERPRES No. 64 Tahun 2013 dan mulai berlaku pada 01 Oktober 2013 dengan nama baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Sejak saat itu, identitas baru UIN Ar-Raniry mulai dikenal di kampus biru ini. Perubahan nama dari Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry (IAIN Ar-Raniry) menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry) tidak mengubah sejarah kejayaan serta kontribusinya yang signifikan dalam menghasilkan banyak tokoh dan intelektual yang berperan penting dalam pengembangan pendidikan di Aceh dan Indonesia.²

Pada tahun 2023, UIN Ar-Raniry telah memiliki 10 fakultas dan 52 program studi, dengan perkembangan dan peningkatan yang terus dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan kualitas dan memberikan manfaat yang lebih luas.

2. Profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lahirnya IAIN Ar-Raniry diawali dengan pembentukan Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962 sebagai bagian dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Selain itu, pada tahun yang sama (1962), Fakultas Ushuluddin didirikan sebagai lembaga swasta di Banda Aceh. Setelah beberapa tahun menjadi bagian dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas ini berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sebelum IAIN Ar-Raniry

²Web UIN Ar- Raniry Banda Aceh , *Web Sejarah UIN Ar- Raniry Banda Aceh*, Diakses pada tanggal 03 Mei 2026. <https://ar-raniry.ac.id/tentang-uinar/tentang/sejarah/>.

diresmikan. Resmilah lembaga ini pada tanggal 5 Oktober 1963, melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus mengalami perkembangan. Hal ini tampak pada saat diresmikan (5 Oktober 1963) di mana IAIN Ar-Raniry memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin, namun hanya lima tahun kemudian, Fakultas Dakwah juga diresmikan (tahun 1968) sebagai Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini, IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai lembaga induk untuk dua fakultas agama berstatus negeri di Medan (yang menjadi awal mula IAIN Sumatera Utara), yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah selama lima tahun.

Untuk setara dengan IAIN lainnya, Fakultas Adab secara resmi ditambahkan menjadi salah satu dari lima fakultas di IAIN Ar-Raniry pada tahun 1983. sejak didirikan, IAIN Ar-Raniry sebagai lembaga pendidikan tinggi telah menunjukkan peran yang signifikan dan strategis dalam pembangunan serta kemajuan masyarakat. Lulusan dari institusi ini dapat ditemukan di hampir semua instansi pemerintah dan swasta (termasuk di luar Aceh). Oleh karena itu, tidak berlebihan jika lembaga ini dinyatakan sebagai "*jantung hati masyarakat Aceh*."³

Sejak diresmikan pada tahun 1963, IAIN Ar-Raniry telah dipimpin oleh beberapa rektor, yaitu:

1.1 Tabel Nama dan tahun Jabatan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

NO	Nama Rektor	Tahun
1	Prof. Ali Hasjmy, (alm)	1963–1965
2	Drs. H. Ismuha, (alm)	1965-1972
3	Ahmad Daudy, MA sekarang Prof. Dr. H. Ahmad Daudy, MA	1972-1976
4	Prof. A. Hasjmy, (alm)	1976-1982
5	Prof. H. Ibrahim Husein, MA	1982-1987 dan 1987-1990
6	Drs. H. Abd. Fattah, (alm)	1990-1995

³Web Profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *web profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, diakses paada tanggal 03 Mei 2026. <https://uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/profil-uin-ar-raniry>.

7	Prof. Dr. H. Safwan Idris, MA, (alm)	1995-2000
8	Prof. Dr. H. Al Yasa Abubakar, MA (Plh)	2000-2001
9	Prof. Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH	2001-2005
10	Prof. Drs. H. Yusny Saby, MA., Ph. D	2005-2009
11	Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA	2009-2018
12	Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A.	2018-2022
13	Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag	2022-sekarang

Program Studi di UIN Ar-Raniry dikelola oleh 9 fakultas dan 1 program, yaitu :

1.2 Tabel program studi dan fakultas UIN Ar-Raniry Banda aceh

No	Nama Fakultas/ Program	Kode
1	Fakultas Syariah dan Hukum	FSH
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	FTK
3	Fakultas Adab dan Humaniora	FAH
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	FDK
5	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	FUF
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	FEBI
7	Fakultas Sains dan Teknologi	SAINSTEK
8	Fakultas Psikologi (FP)	FP
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	FISIP
10	Program Pascasarjana	PPs

3. Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Visi UIN Ar-Raniry:

Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang Modern, Profesional dan Andal dalam Keislaman, Kebangsaan, dan Keuniversalan untuk Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul.⁴

⁴Web Profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *web profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, diakses paada tanggal 03 Mei 2026. <https://uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/profil-uin-ar-raniry>

Misi UIN Ar-Raniry:

- 1) Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan keislaman yang modern, profesional dan andal dalam rangka meningkatnya produktifitas dan daya saing lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 3) Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam menjawab permasalahan lokal, nasional dan internasional.
- 4) Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada teknologi dan informasi yang modern.
- 5) Menerapkan Good University Governance secara totalitas dan konsisten dalam pengelolaan akademik, keuangan dan sumber daya manusia UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik.⁵

4. Struktur Organisasi Kartu Indonesia Pintar (KIP K) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Struktur organisasi pengelola KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh berada di bawah naungan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Pengelolaan program beasiswa ini ditangani langsung oleh Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (AAKK) yang berkoordinasi dengan Tim Seleksi dan Pembinaan. Berikut adalah bagan struktur hierarki pengelola KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry:

1. Penanggung Jawab Rektor UIN Ar-Raniry dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama: Memegang kendali tertinggi atas kebijakan strategis, kuota, dan pengawasan program.
2. Pengarah & Pelaksana Teknis Akademik Biro AAKK / Bagian Kemahasiswaan: Bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi universitas secara keseluruhan. Tim Pengelola / Panitia KIP Kuliah

⁵Web Profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *web profil UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, diakses paada tanggal 03 Mei 2026. <https://uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/profil-uin-ar-raniry>.

Universitas: Bertugas mengelola portal pendaftaran resmi, mengoordinasikan seleksi berkas, dan memvalidasi data calon penerima. Surveyor Lapangan: Tim verifikasi yang bertugas melakukan survei langsung ke kediaman calon penerima untuk memastikan kelayakan ekonomi.

3. Pendukung Kemahasiswaan Forum Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (FORMAKIP UIN Ar-Raniry): Organisasi resmi mahasiswa penerima beasiswa yang bertugas mengoordinasikan pembinaan, kegiatan sosial, dan keaktifan akademik penerima beasiswa.
4. Pengawasan & Evaluasi Lembaga Penjamin Mutu (LPM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI): Memastikan penyaluran dana beasiswa dari Kementerian Agama RI tepat sasaran dan akuntabel.

B. Hasil Penelitian

Dalam konteks ini, peneliti akan menguraikan dengan lebih mendalam mengenai data yang telah berhasil diperoleh penelitian setelah melakukan di lokasi secara langsung, judul penelitian ini adalah Pengelolaan Dana KIP Kuliah Dalam Menunjang Mutu Akademik Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini memanfaatkan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari pengelola KIP dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam pembahasan kali ini, akan dipresentasikan data terkait perencanaan pengelolaan dana KIP Kuliah dalam menunjang mutu akademik mahasiswa, mekanisme penyaluran dan penggunaan dana KIP Kuliah bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah, sistem Pengawasan dan evaluasi Pengelolaan dana KIP Kuliah, kontribusi pengelolaan dana KIP Kuliah terhadap mutu akademik mahasiswa di Uin Ar-Raniry Banda Aceh, (ditinjau dari aspek kehadiran, prestasi belajar, dan studi tepat waktu).

1.3 Tabel data penerima beasiswa Kartu Indonesia Pinter(KIP K) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tahun	Penerima Beasiswa
2020	425 Mahasiswa
2021	430 Mahasiswa
2022	400 Mahasiswa
2023	630 Mahasiswa
2024	400 Mahasiswa
2025	400 Mahasiswa

1. Perencanaan Pengelolaan Dana KIP Kuliah Dalam Menunjang Mutu Akademik Mahasiswa

Rumusan masalah pertama membahas bagaimana merencanakan program KIP Kuliah agar dapat meningkatkan mutu akademik mahasiswa. Perencanaan program KIP Kuliah adalah langkah pertama yang krusial dalam menjalankan program agar bantuan yang disalurkan benar-benar sampai pada yang berhak dan selaras dengan kebutuhan studi mahasiswa. Pada fase ini, institusi pendidikan akan mengumpulkan data serta memverifikasikan calon penerima bantuan sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui proses perencanaan program KIP kuliah, peneliti mengajukan pertanyaan kepada pengelola mengenai proses perencanaan program di kampus, Adapun butir pertanyaan yang diajukan kepada pengelola yaitu “Bagaimana proses perencanaan program KIP Kuliah di kampus ini?”

Selain itu, penelitian juga mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa mengenai pengetahuan mereka terhadap proses penentuan penerima program, Adapun butir pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu “Apakah anda mengetahui proses penentuan penerima KIP Kuliah?”

1.4 Tabel Hasil Wawancara Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Pengelola KIP	“kalau program perencanaan KIP itu kita ikut pusat, kalau memang dari pusat itu sudah ditentukan kuota maka kita akan melakukan rekrutmen” ⁶
Mahasiswa 1	“Proses penerima KIP tahun saya (2022) penentuannya itu kaya misalnya anak kurang mampu atau ada juga mahasiswa baru yang ada kartu KIP, jika tidak ada kartu KIP juga bisa tapi dia harus mencantumkan surat keterangan kurang mampu dan jika yang punya kartu KIP semasa Sekolah ya mencantumkan kartu KIP , ini sepengetahuan saya.” ⁷
Mahasiswa 2	“Ya saya mengetahui bahwa penentuan penerima kip dilakukan berdasarkan kondisi ekonomi dan kelayakan berkas.” ⁸
Mahasiswa 3	“KIP itu jika memang miskin dan berprestasi, misal kaya berprestasi tidak dapat dan kalau miskin tidak berprestasi juga tidak dapat.” ⁹
Mahasiswa 4	Setau saya proses penerima KIP itu yang pasti yang pertama kan pasti ada pengumuman siapa yang mendapat KIP karna KIP kita ini di bawah kemenag beda dengan kampus umum lainnya yg dibawah kemendikti dimana prosesnya itu melalui website langsung, jadi kalau di UIN ini kita menerima kabar penerimaan KIP terus kita mencari tau apa yg menjadi kelengkapan administrasinya berkas-berkasnya kita kumpulkan terus setelah itu bakal di seleksi jika lulus administrasi biasanya kita ada wawancara pada masa saya dulu (2022) cuman tahun kemarin tidak ada wawancara, setelah wawancara akan ada pengecekan atau validasi ke rumah setelah itu baru tahap terakhir bahwasannya mahasiswa akan lulus atau engga.” ¹⁰

⁶Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026

⁸Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026

⁹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026

¹⁰Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026

Mahasiswa 5	“Ya tentunya juga kami transparan akan prosesnya ya mulai dari tahapan administrasi sampai dengan wawancara dan kemudian ada proses skrining langsung ditempat tinggal mahasiswa.” ¹¹
Mahasiswa 6	“Kalau menurut saya sudah sangat efektif sih kayak misalkan dalam penentu KIP itu kan ga cuman di nilai dari kemiskinan perekonomian tetapi juga dari prestasi kita dan ketika diseleksi KIP itu proses keluar KIP itu biasanya pada tahap wawancara atau pengumpulan berkas itu kita harus serahkan semua kaya sertifikat atau bukti prestasi lainnya.” ¹²
Mahasiswa 7	“Ya saya mengetahui nya jadi sebelum kita melakukan pendaftaran harus melalui proses dulu yang pertama itu mengisi data data yang ada di web tersebut setelah itu kita menunggu pihak kampus memanggil untuk wawancara.” ¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pengelola serta mahasiswa penerima KIP Kuliah, dan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses perencanaan program KIP Kuliah di universitas telah dilaksanakan dengan cara yang sistematis dan mengikuti kebijakan dari pusat. Proses ini dimulai dari penetapan kuota oleh pemerintah, kemudian dilanjutkan dengan proses rekrutmen, seleksi administrasi, wawancara, hingga verifikasi di lokasi tempat tinggal calon penerima. Hasil wawancara menunjukkan bahwa para mahasiswa menyadari bahwa kriteria penerima KIP Kuliah didasarkan pada faktor ekonomi, kelengkapan dokumen, serta prestasi akademik mereka. Selain itu, proses seleksi dianggap cukup terbuka dan efektif karena melalui beberapa tahapan verifikasi untuk memastikan bantuan disalurkan kepada mahasiswa yang benar-benar berhak menerimanya. Dengan demikian, perencanaan

¹¹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026

¹²Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026

¹³Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026

program KIP Kuliah dianggap telah dilaksanakan dengan baik dalam meningkatkan mutu akademik mahasiswa melalui penyaluran bantuan pendidikan yang tepat.

Dalam proses perencanaan program KIP Kuliah, terdapat beberapa pihak yang terlibat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program. Untuk mengetahui pihak yang terlibat dalam perencanaan program KIP Kuliah, Peneliti mengajukan pertanyaan kepada pengelola mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program. Adapun butir pertanyaan yang diajukan kepada pengelola yaitu, : “Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program KIP Kuliah?”

Selain itu, peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa mengenai proses sudah adil dan tepat sasaran, Adapun butir pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu: “Menurut anda, apakah proses tersebut sudah adil dan tepat sasaran?”

1.5 Tabel Hasil Wawancara perencanaan Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil wawancara
Pengelola KIP	“pihak yang terlibat dari pusat Kementerian Agama RI terus Rektor UIN Ar-Raniry, ada Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama, ada bagian akademik dan kemahasiswaan (Biro Rektorat), ada Fakultas juga itu Dekan dan Wakil bidang kemahasiswaan, terakhir Tim pengelola KIP-K UIN.” ¹⁴
Mahasiswa 1	“Ya proses tersebut sudah adil, karena jika punya kartu KIP berarti dia sudah pasti bisa menerima KIP dan jika sudah ada surat keterangan kurang mampu berarti dia bisa dipastikan dari keluarga kurang mampu atau miskin dan bisa menerima KIP tersebut, tapi mungkin masih ada beberapa yang belum tepat sasaran gitu tapi menurut saya untuk sekarang sudah adil.” ¹⁵
Mahasiswa 2	“Menurut saya prosesnya sudah cukup adil meskipun masih ada juga mahasiswa yang merasa belum tepat sasaran.” ¹⁶
Mahasiswa 3	“Menurut saya sudah ya, karena kan juga seperti saya yang masih numpang di rumah kakek nenek karena belum ada rumah

¹⁴Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

¹⁵Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026

¹⁶Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026

	pribadi jadi dengan kip juga membantu karna ayah saya juga pekerjaannya sebagai buruh tani gitu kan.” ¹⁷
Mahasiswa 4	“Tidak semua tepat sasaran, karena sebagian adalah orang yang berada.” ¹⁸
Mahasiswa 5	“Menurut saya belum semua tepat sasaran karena kalau di banding tahun yg dulu dulu itu proses administrasinya lengkap mulai dari pemberitahuan pertama seleksi regulasi terus nanti ada jadwal wawancara terus ada verifikasi ke rumah baru nanti pengumuman cuman tahun terakhir/ kemarin banyak kali kejanggalan yang mana seharusnya dapat KIP dalam artian layak dapat KIP tapi mereka tidak dpat KIP, mungkin banyak kendalanya tapi salah satunya tudak ada proses wawancara seperti tahun tahun sebelumnya.” ¹⁹
Mahasiswa 6	“Kalau untuk prosesnya sendiri itu adil dan tepat sasaran karna apa yang di skringing langsung itu memang pihak pihak penerima kartu kesejahteraan sosial atau pihak pihak yang emang berhak menerima KIP gitu.” ²⁰
Mahasiswa 7	“Menurut saya kurang adil karna ada sebagian yang dapat KIP itu yang tidak layak dapat sedangkan ada yang layak dapat dia tidak dapat KIP.” ²¹

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola serta mahasiswa penerima KIP Kuliah dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan program KIP Kuliah melibatkan banyak pihak dengan peran dan tanggung jawab masing-masing, termasuk Kementerian Agama Republik Indonesia, Rektor UIN Ar-Raniry, Wakil Rektor untuk Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, bagian akademik dan kemahasiswaan, pihak fakultas, serta tim yang mengelola KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry. Keterlibatan berbagai elemen ini menunjukkan adanya sinergi dalam pelaksanaan program untuk memastikan bantuan pendidikan disalurkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil

¹⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026

¹⁸Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

¹⁹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

²⁰Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

²¹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa kebanyakan informan beranggapan bahwa prosedur penentuan penerima KIP Kuliah telah dilakukan dengan cukup adil dengan memperhatikan aspek ekonomi, kepemilikan kartu bantuan sosial, kelengkapan administrasi, serta proses verifikasi lapangan. Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang merasa bahwa pelaksanaan program ini belum sepenuhnya tepat sasaran karena terdapat penerima yang dianggap kurang layak mendapat bantuan, sementara mahasiswa yang seharusnya memenuhi syarat justru tidak menerima program ini. Selain itu, tidak adanya proses wawancara pada beberapa periode penerimaan dinilai memengaruhi efektivitas proses seleksi penerima bantuan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan program KIP Kuliah telah berjalan dengan relatif baik dan melibatkan banyak pihak terkait, namun masih ada kebutuhan untuk meningkatkan aspek seleksi dan verifikasi agar penyaluran bantuan bisa lebih objektif, adil, dan sesuai sasaran untuk mendukung kualitas akademik mahasiswa.

Penentuan Mahasiswa penerima dilakukan proses seleksi dan verifikasi berdasarkan ketentuan program KIP Kuliah. Adapun butir pertanyaan yang diajukan kepada pengelola yaitu: “Bagaimana proses penentuan mahasiswa penerima KIP Kuliah?”

Pengelola KIP: “syarat syarat untuk rekrutmen itu kita yang pertama adalah berasal dari keluarga kurang mampu, kemudian punya kartu sosial seperti seperti KIP terus ada KKS ada PKH kemudian ada TKS ataupun surat keterangan tidak mampu.”²²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui metode pengumpulan data berupa wawancara dengan pengelola program KIP Kuliah dapat disimpulkan bahwa proses penentuan mahasiswa yang mendapatkan KIP Kuliah dilakukan melalui langkah-langkah seleksi dan verifikasi yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam program tersebut. Proses ini dimulai dengan penetapan syarat administratif yang lebih mengutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, yang dapat dibuktikan melalui kepemilikan kartu bantuan sosial seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Program

²²Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kulian UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

Keluarga Harapan (PKH), Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), atau surat keterangan tidak mampu. Hal ini menggambarkan bahwa proses penentuan penerima KIP Kuliah dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek sosial ekonomi calon penerima sebagai faktor utama dalam penyaluran bantuan pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan seleksi dan verifikasi penerima KIP Kuliah telah berlandaskan prinsip pemerataan akses pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk mendukung keberlangsungan dan kualitas akademik mahasiswa.

Perencanaan alokasi program dilakukan untuk menyesuaikan pelaksanaan bantuan dengan kebutuhan mahasiswa. Adapun butir pertanyaan yang diajukan kepada pengelola yaitu: “Bagaimana proses perencanaan alokasi program KIP Kuliah dilakukan?”

Pengelola KIP: “Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama”²³

Berdasarkan penelitian yang didapat melalui metode pengumpulan data seperti wawancara dengan pengelola program KIP Kuliah dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pengalokasian program KIP Kuliah dilakukan melalui koordinasi dengan pihak berwenang dalam bidang kemahasiswaan, yaitu Wakil Rektor untuk Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Keterlibatan wakil rektor bidang kemahasiswaan menunjukkan bahwa perencanaan pengalokasian program dilaksanakan dengan cara yang terstruktur dan berada di bawah pengawasan lembaga untuk memastikan bantuan pendidikan diperuntukkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang menerimanya. Dengan demikian, perencanaan pengalokasian program KIP Kuliah merupakan aspek krusial dalam pengelolaan program untuk mendukung kelancaran pelaksanaan bantuan pendidikan dan meningkatkan kualitas akademik mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Untuk mengetahui program KIP Kuliah diprioritaskan untuk membantu kebutuhan pendidikan mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan

²³Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026

baik. Adapun butir pertanyaan yang diajukan kepada pengelola yaitu: “Apa saja prioritas program KIP Kuliah dalam menunjang kegiatan akademik mahasiswa?”

Pengelolaan KIP: “prioritas utama anak kurang mampu dan memiliki kartu Kip yang utamanya”²⁴

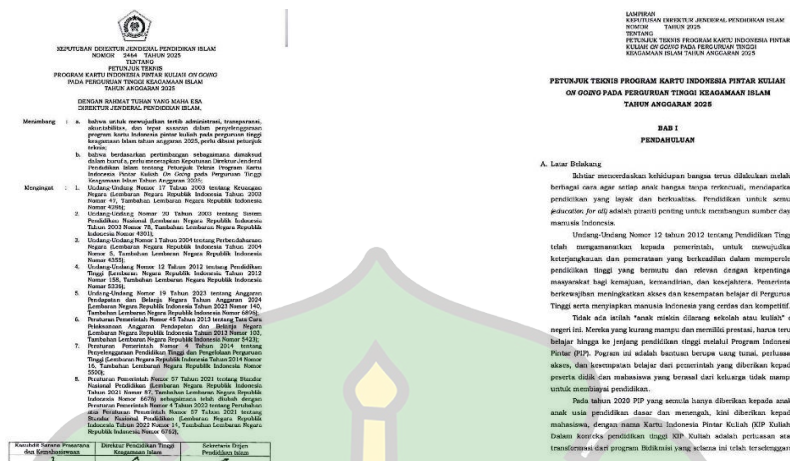
Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pengelola program KIP Kuliah dapat disimpulkan bahwa fokus utama program KIP Kuliah dalam mendukung kegiatan akademis mahasiswa ditujukan kepada mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi lemah dan memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP). Penetapan fokus tersebut menunjukkan bahwa program KIP Kuliah diarahkan untuk memberikan akses pendidikan kepada mahasiswa dengan kondisi keuangan terbatas agar mereka dapat melanjutkan pendidikan tinggi dan berpartisipasi dalam proses belajar dengan baik. Dengan demikian, program KIP Kuliah berfungsi sebagai wujud dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu sehingga dapat memperkuat keberlangsungan dan kualitas akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Pada permasalahan pertama yang berkaitan dengan perencanaan pengelolaan dana KIP Kuliah, peneliti mengamati adanya dokumen-dokumen perencanaan seperti petunjuk teknis, pedoman, dan daftar penerima KIP Kuliah. Selain itu, keterlibatan pihak universitas dalam merencanakan program, serta kesesuaian rencana program dengan kebutuhan mahasiswa yang mendapatkan bantuan.²⁵

²⁴Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada 23 April 2026.

²⁵Hasil Dokumentasi Juknis KIP Kuliah pada Tanggal 23 April 2026

Gambar 4.1 Dokumen Juknis KIP K



2. Mekanisme Penyaluran dan Penggunaan Dana KIP Kuliah Bagi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

Untuk mengetahui Pelaksanaan Program KIP Kuliah dilakukan melalui bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup. Adapun butir pertanyaan yang diajukan kepada pengelola yaitu; “Bagaimana mekanisme pelaksanaan program KIP Kuliah di kampus ini?”

Selain itu peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, Adapun butir pertanyaannya yang diajukan kepada mahasiswa yaitu: “Bagaimana pengalaman anda dalam menerima bantuan program KIP Kuliah?”

1.6 Tabel Hasil Wawancara penyaluran dan penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Pengelola KIP	“untuk mekanismenya pertama mahasiswa itu telah lulus di kampus UIN (anak baru) kemudian yag memiliki keterbatasan ekonomi, kemudian memiliki potensi akademik yang baik seperti prestasi, terus kita melakukan sosialisasi melalui media sosial.” ²⁶
Mahasiswa 1	“Pengalaman saya sebagai penerima dana kip itu bagus sesuai seperti berapa dana untuk ukt berapa dana untuk

²⁶Hasil Wawancara Dwngan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

	saya itu udah sesuai apa yang di bilang gitu,jadi tidak ada masalah selama saya menerima dana KIP ini sampai selesai ini aman aman aja saja tidak ada yang bermasalah.” ²⁷
Mahasiswa 2	“Pengalaman saya saat menerima KIP sangat membantu dalam proses pembelajaran kuliah.” ²⁸
Mahasiswa 3	“Sangat terbantu oleh KIP, karena karena meringankan ukt dan kebutuhan lainnya.” ²⁹
Mahasiswa 4	“Pengalaman saya , sejauh ini kan udah 4 tahun atau 8 semester jadi pengalamannya yang pasti KIP berguna untuk kehidupan sehari hari , kebutuhan kampus belum lagi untuk keperluan lain, jadi adanya KIP kuliah mmbantu dalam proses menyelesaikan pembelajar atau akademik.” ³⁰
Mahasiswa 5	“Selama saya menerima dana kip ini tentunya saya kelola itu untuk pengembangan diri saya dan juga biaya hidup tentunya kan dan dengan dana ini saya sendiri mendapatkan beasiswa gitu.” ³¹
Mahasiswa 6	“Kalau menurut saya pengalaman nya itu sudah cukup banyak sih kaya dengan adanya KIP ini dapat peluang untuk saya itu bisa bergerak kearah mana aja baik akademim maupun non akademik kan dengan adanya KIP ini bukan lagi tantangan untuk saya menghadapi kesulitan tentang ekonomi kaya sekarang ya di posisi saya duta wisata juga mungkin bisa jadi karna adanya

²⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

²⁸Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

²⁹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

³⁰Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

³¹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

	kIP menjadi peluang saya untuk berdiri kearah sananya karna kan harus ada juga pengeluaran ya.” ³²
--	---

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry dilakukan dengan cara melakukan seleksi terhadap mahasiswa baru yang memiliki keterbatasan keuangan dan potensi akademis, serta disebarluaskan melalui platform media sosial. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa dukungan KIP Kuliah memberikan dampak yang signifikan bagi mahasiswa, khususnya dalam membantu pembayaran UKT, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan mendukung kegiatan akademik serta pengembangan diri. Dengan demikian, program KIP Kuliah memainkan peran krusial dalam mendukung kelangsungan dan kualitas akademik mahasiswa yang menerima bantuan.

Selanjutnya untuk mengetahui Ketepatan waktu penyaluran menjadi salah satu aspek penting dalam pelaksanaan. Adapun butir pertanyaan yang penulis diajukan kepada pengelola yaitu: “Bagaimana ketetapan waktu pelaksanaan program KIP kuliah?”, Selain itu penulis juga mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan yaitu: “apakah bantuan KIP Kuliah diterima tepat waktu?”

1.7 Tabel Hasil Wawancara penyaluran dan penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Pengelola KIP	“kalau kita tunggu keputusan dari pimpinan kalau emang sudah dinyatakan berapa kuotanya kita akan melakukan rekrutmen, tapi kita menunggu sampai selesai tes masuk perguruan tinggi.” ³³

³²Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

³³Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

Mahasiswa 1	“Selama saya terima dana kip ini selalu tepat waktu karna apa lagi kalau anak KIP ini kami sebulan sebelum pencairan dana kami selalu mengumpulkan berkas jadi otomatis sebulan setelah mengumpulkan berkas itu dananya langsung cair.” ³⁴
Mahasiswa 2	“Untuk itu dia tidak nentu kip itu keluar kaya habis semester 8 ini sekarang jadi udah jalan dua bulan perkuliahan baru dana cair kadang kadang udah jalan 3 bulan gitu.” ³⁵
Mahasiswa 3	“Jadi selama 8 semester kalau ditanya tepat waktu atau tidak 7 semester itu tidak tepat waktu kenapa karna sistem kita masih kuno ibaratnya dalam artinya sistem kita masih sistem lama orang yang seharusnya contohnya kemendikti udah melalui by aplikasi, webside lebih modern bahkan kita dibawah kemenag ini harus kumpul lagi berkasnya harus foto kopy ini itu jadi kalau tanya tepat waktu tidak karna betol betol tepat waktu baru tahun ini semester ini karna pengelolaan di bawah kemendikti. Jadi untuk tranfernya ke mahasiswa ini jadi lebih cepat maka kemarin kami prosesnya lebih cepat karna pengelola dana hampir sama di buatnya seperti kip di bawah kemendikti, jadi kemarin proses kami ga sampe seminggu.” ³⁶
Mahasiswa 4	“Untuk proses penerimaannya sendiri kemungkina ada telat 2 atau 3 hari dikarenakan satu dan lain hal seperti kesalahan akun kemarin.” ³⁷
Mahasiswa 5	“Tidak tepat waktu dan tidak tau kenapa tidak tepat waktu.” ³⁸

³⁴Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026

³⁵Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

³⁶Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

³⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 April 2026

³⁸Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dapat disimpulkan bahwa waktu pelaksanaan program KIP Kuliah belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena masih bergantung pada proses penentuan kuota, masalah administrasi, dan hambatan teknis dalam pemindahan dana. Wawancara menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mendapatkan bantuan sesuai jadwal, sedangkan yang lain mengalami keterlambatan dalam pencairan dana. Namun, ada perkembangan dalam sistem pengelolaan yang mengakibatkan proses penyaluran bantuan di periode terakhir dinilai lebih cepat dan efisien jika dibandingkan dengan sebelumnya.

Selanjutnya untuk mengetahui sistem penyaluran dilakukan berdasarkan data mahasiswa yang telah terverifikasi, adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada pengelola yaitu: “Bagaimana sistem bantuan pendidikan dan biaya hidup?”

Pengelola KIP: “kalau untuk tahun ini baru pertama dana beasiswa itu disalurkan langsung dari pusat ke rekening mahasiswa, tahun sebelumnya dari pusat ke kampus terakhir disalurkan ke mahasiswa.”³⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pengelola program dapat disimpulkan bahwa ada perubahan dalam cara penyaluran bantuan pendidikan dan biaya hidup KIP Kuliah. Pada tahun lalu, dana bantuan disalurkan dari pemerintah pusat ke pihak kampus terlebih dahulu sebelum diberikan kepada mahasiswa. Namun, pada tahun ini, dana bantuan langsung disalurkan dari pusat ke rekening mahasiswa yang berhak. Pergantian sistem ini mencerminkan upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyaluran bantuan, sehingga proses pencairan dana bisa berlangsung lebih cepat dan tepat sasaran kepada mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Selanjutnya untuk mengetahui pihak kampus melakukan pemantauan terhadap pemanfaatan bantuan oleh mahasiswa. Adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak pengelola yaitu: “Bagaimana pemantauan penggunaan dana oleh mahasiswa?”

³⁹Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026

Selain itu penulis juga mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan yaitu: “Bagaimana anda menggunakan dana bantuan untuk kebutuhan akademik?”

1.8 Tabel Hasil Wawancara penyaluran dan penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Pengelola KIP	“ada, kita ada melakukan laporan mereka ada melapor dananya itu dipakai atau digunakan untuk apa apa aja dan mereka akan melaporkan melalui link, ada link nya khusus.” ⁴⁰
Mahasiswa 1	“Kalau misalnya kebutuhan akademik jadi saya itu biasanya jika ada dosen minta untuk beli buku uangnya KIP terpakai untuk akademik, untuk ngeprint tugas atauapapun itu yang berhubungan dengan perkuliahan saya.” ⁴¹
Mahasiswa 2	“Saya menggunakan uang KIP itu untuk kebutuhan kuliah bayar spp beli keperluan kampus biaya makan dan minum sehari-hari saya.” ⁴²
Mahasiswa 3	“): “Saya biasanya disaat dana cair saya atur sesuai kebutuhan saya misalnya untuk kebutuhan pokok , untung living kos dan untuk biaya perkuliahan lainnya.” ⁴³
Mahasiswa 4	“Iya terutamakan kalau uin 6 juta 6 ratus kan , 2 juta empat ratus itu untuk ukt terus 4 juta 2 ratus itu sisa buat akademik dan biaya hidup atau kos.” ⁴⁴

⁴⁰Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

⁴¹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

⁴²Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

⁴³Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

⁴⁴Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 April 2026.

Mahasiswa 5	“Dana tersebut kan digunakan untuk kebutuhan sehari hari ngampus misal kita butuh tempat tinggal dan dana kip bisa digunakan untuk sewa tempat tinggal atau kos terus untuk transportasi terus untuk kebutuhan akademik jadi kebutuhan kebutuhan yang harus dipenuhi dikampus misalkan kita harus beli buku, perlengkapan ATK terus untuk konsumsi selama menjalankan proses akademik dan bisa fokus dalam pembelajaran kurang lebih seperti itu.” ⁴⁵
Mahasiswa 6	“Iya dan juga non akademik, untuk akademik kami gunakan untuk ukt sedangkan non akademik lebih untuk prestasi di luar seperti saya kemarin dapat prestasi di agam inong.” ⁴⁶
Mahasiswa 7	“Saya menggunakan dana untuk itu yang paling penting itu membeli perlengkapan untuk belajar saya contohnya saya membeli laptop buku buku.” ⁴⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa universitas memantau penggunaan dana KIP Kuliah melalui laporan online yang disampaikan oleh mahasiswa. Bantuan tersebut digunakan untuk keperluan akademis dan kebutuhan sehari-hari, seperti pembayaran UKT, pembelian alat belajar, biaya tempat tinggal, dan berbagai kebutuhan kuliah lainnya. Dengan demikian, pemanfaatan dana KIP Kuliah telah membantu memastikan keberlanjutan serta kualitas akademis mahasiswa.

Selanjutnya agar mengetahui apakah mahasiswa diarahkan agar bantuan digunakan untuk menunjang kegiatan akademik. Adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak pengelola yaitu: “apakah terdapat aturan khusus dalam penggunaan dana bantuan KIP Kuliah?”, Selain itu penulis juga mengajukan pertanyaan kepada

⁴⁵Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

⁴⁶Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026

⁴⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

mahasiswa, Adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan yaitu:”Apakah dana tersebut mencukupi kebutuhan anda?”

1.9 Tabel Hasil Wawancara penyaluran dan penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Pengelola KIP	“ketentuannya selama dipergunakan untuk kuliah ya tidak masalah karna kan ini memang digunakan untuk biasa SPP/Ukt dan untuk biaya hidup.” ⁴⁸
Mahasiswa 1	“Kalau untuk dana mencukupi kebutuhan saya atau tidak itu untuk dari sampai sekarang sih tercukupi apa lagi kaya misalnya Ukt udah terbayar juga kan jadi kaya palingan untuk hal lain otomatis sudah tercukupi.” ⁴⁹
Mahasiswa 2	“Harusnya sih , mencukupi ya karna harus kita pilah pilah ini untuk ini gitu sehigga emang harus tercukupi gitu.” ⁵⁰
Mahasiswa 3	“Cukup tidak cukup, karena kadang kalanya terkadang ada keperluan mendesak atau mendadak.” ⁵¹
Mahasiswa 4	“Dana kip itu bukan bearti tidak bersyukur tapi dana kip ini kalau ditanya cukup atau engga kembali lagi kita lihat perbandingan lagi yang saya terima itu kip dibawah kemenag yang mana kuliah di uin jadi turun dananya langsung dari kemenag jadi kami yang dari kemenag menerima sekian dana terus harus dipotong lagi untuk ukt berbeda dengan kementrian sebelah kemendikti yang mana mereka dari kampus kampus negeri yang bukan dibawah kemenag itu pendanaan yang mereka lakukan bisa 6,6 bahkan 7,2 juta itu bersih tanpa dipotong untuk ukt karena mereka ditanggung untuk biaya hidup sedangkan untuk ukt dibayarkan langsung oleh kementrian jadi tanpa ada potongan dari biaya hidup yang

⁴⁸Hasil Wawancara Dengan Pihak KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

⁴⁹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

⁵⁰Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

⁵¹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

	dikirimkan untuk mahasiswanya jadi sekilas memang tidak cukup tapi ya harus mencoba untuk cukup. ⁵²
Mahasiswa 5	“Kalau dibilang cukup tidak namun itu kembali lagi ke pengelolaan diri sendiri yakan karna kalau dibilang biaya hidup itu termasuk kos biaya air biaya listrik itu tidak cukup gitu.” ⁵³
Mahasiswa 6	“Kalau dibilang mencukupi atau tidak nya masih engga karna untuk pembayaran kos itu kan cukup tinggi ya kalau untuk satu semester itu palingan hanya bisa untuk setengah semester lah tapi kembali lagi ke diri masing masing gimana cara mengelola dana kalau dari saya sendiri cukup cukupin sih.” ⁵⁴
Mahasiswa 7	“Kurang mencukupi karna 6,6 juta itu tidak bersih karna 2, 4 jutanya bayar ukt jadi menurut saya 4 juta itu kurang.” ⁵⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa dana KIP Kuliah digunakan untuk mendukung kebutuhan perkuliahan, termasuk biaya UKT dan pengeluaran hidup bagi mahasiswa. Namun, banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa bantuan dana tersebut belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan selama masa studi, mengingat harus disesuaikan dengan biaya sewa tempat tinggal, kebutuhan sehari-hari, serta kebutuhan akademis lainnya. Meskipun begitu, mahasiswa tetap berusaha untuk mengatur penggunaan dana bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan belajar mereka.

Pada permasalahan kedua yang membahas tentang cara penyaluran dan penggunaan dana KIP Kuliah, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses

⁵²Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

⁵³Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

⁵⁴Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

⁵⁵Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

penyaluran dana, tepat waktu tidaknya dana disalurkan kepada mahasiswa penerima, cara mahasiswa menggunakan dana tersebut, serta kesesuaian penggunaan dana dengan tujuan program KIP Kuliah.⁵⁶

Gambar 4.2 Dokumen Bukti Transfer Dana ke Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 Jl. Syekh Abdurauuf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp/fax : 0651-7552921 - 7552922
 Situs : www.ar-raniry.ac.id E-mail: kmh.uin@ar-raniry.ac.id

KUITANSI

Nomor Urut SK	: 161 (diisi no. urut dalam SK)
Sudah diterima dari	: Kuasa Pengguna Anggaran UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Banyaknya Uang	: Enam Juta Enam Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran	: Dana Program KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 158 Tahun 2025 Tanggal 07 Maret 2025.

Rp6.600.000,00

Banda Aceh, 10 Maret 2025
 Hormat Kami,

 PEBRIANA .LG
 NIM. 220206117

3. Sistem Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Dana KIP Kuliah

Pengawasan dilakukan untuk memastikan pelaksanaan program KIP Kuliah berjalan sesuai dengan ketentuan dan tujuan program. Pengawasan juga dilakukan untuk melihat perkembangan akademik mahasiswa penerima program. Adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada pengelola yaitu: “Bagaimana sistem pengawasan program KIP Kuliah dilakukan?”.

Selain itu penulis juga mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, Adapun butir pertanyaannya yang penulis ajukan yaitu: “Apakah ada pengawasan dari kampus terkait penggunaan dana?”

⁵⁶Hasil Dokumentasi Bukti Tranfer Dana ke Mhasiswa pada 23 April 2026

1.10 Tabel Hasil Wawancara Sistem Pengawasan dan Evaluasi Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Pengelola KIP	“sistem pengawasan ada pasti ,pengawasan dan pembinaan” ⁵⁷
Mahasiswa 1	“Untuk apakah ada pengawasan dari kampus terkait penggunaan dana dan apakah diminta membuat laporan dana jadi itu memang ada, jadi kalau pengawasan dari kampus ya itu, mereka bakal minta laporan penggunaan atau penanggung jawaban selama keluar dana itu kemana aja di gunakan, jadi itu namanya LPJ /laporan penanggung jawaban jadi nanti saya harus merincikan dana digunakan untuk apa aja, jadi nanti setelah di buat LPJ ini ya saya harus mengumpulkan berjas ini ke pihak yang mengurus berkas kip tadi.” ⁵⁸
Mahasiswa 2	“Menurut saya ada pengawasan dari pihak kampus tetapi tidak dilakukan secara rutin, pihak pengawasan biasanya dari bagian kemahasiswaan.” ⁵⁹
Mahasiswa 3	“Kalau untuk kami anak kip ada buat LPj gitu kaya semester ini apa apa aja pengeluarannya gitu terus juga ambil kwintasi di biro untuk membuat laporan itu.” ⁶⁰
Mahasiswa 4	“Kalau peengawasan secara umum penggunaan dana itu engga ada tapi dari kampus hanya ada namanya pengawasan itu berbentuk kita membuat semacam laporan misal dana 6,6 jt sekian itu digunakan kemana aja yang pasti 2,4 jt itu untuk bayar UKT selebihnya nanti kemana gitu tidak ada pengawasan lebih lanjut bahwasannya dana ini betul betul digunakan untuk keperluan akademik atau diluar akademik karna banyak sekali kasus mereka yang nerima kip itu orang yang mampu malah dananya digunakan untuk foya-foya atau sebaliknya bukan untuk kebutuhan perkuliahan melainkan kepentingan dirinya

⁵⁷Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

⁵⁸Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

⁵⁹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

⁶⁰Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

	sendiri gitu, maksudnya kalau kebutuhan digunakan untuk kebutuhan akademik atau kebutuhan dikampus lah kurang lebihnya kalau untuk kepentingan sendiri mereka menggunakan dana tersebut untuk foya-foya atau membeli barang yang tidak perlu yang memang itu tidak menunjang kebutuhan akademik mereka.” ⁶¹
Mahasiswa 5	“Untuk pengawasan ketat atau pengawasan secara detail itu tidak ada namun untuk pertanggung jawaban akan hal itu tetap diawasi oleh pihak biro langsung.” ⁶²
Mahasiswa 6	“Ada pengawasan jadi jika ipk kita turun maka pihak KIP bisa mengetahuinya dan bisa dikeluarkan dan jika kita menikah mereka juga mengetahuinya jadi ada pengawasan bagi mereka untuk bagaimana akademik kita dikampus.” ⁶³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan data seperti wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan program KIP Kuliah dilaksanakan melalui sistem pembinaan dan laporan pertanggungjawaban (LPJ) atas penggunaan dana oleh mahasiswa. Selain itu, kampus juga mengawasi kemajuan akademik mahasiswa yang menerima KIP Kuliah, termasuk pencapaian IPK dan status akademik mereka. Oleh karena itu, pengawasan program bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan digunakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan mendukung kelangsungan akademis mahasiswa.

Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan, terdapat beberapa pihak yang terlibat agar program dapat berjalan dengan baik. Adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada pengelola yaitu: “Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengawasan program KIP Kuliah?”

Pengelola KIP: “untuk pengawasan dari kita /kampus.”⁶⁴

⁶¹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 mei 2026.

⁶²Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 Mei 2026.

⁶³Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

⁶⁴Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dengan pengelola program KIP Kuliah disimpulkan bahwa pengawasan terhadap program KIP Kuliah dilakukan oleh pihak universitas yang bertugas memantau pelaksanaan program tersebut. Pengawasan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan peraturan yang ada dan mendukung pencapaian tujuan program KIP Kuliah dalam membantu kegiatan akademik para mahasiswa.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan kondisi akademik mahasiswa penerima KIP Kuliah. Adapun butir pertanyaan yang diajukan penulis yaitu: “Bagaimana proses evaluasi program KIP Kuliah dilakukan?”, Selain itu penulis juga mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, adapun butir pertanyaannya yaitu: “Apakah anda diminta membuat laporan penggunaan dana?”

1.11 Tabel Hasil Wawancara Sistem Pengawasan dan Evaluasi Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Pengelola KIP	“kita nanti setiap semester akan ada membuat laporan evaluasi, mahasiswa ada yang membuat laporan dari pengelola juga ada membuat pelaporan.” ⁶⁵
Mahasiswa 1	“iya,mereka bakal minta laporan penggunaan atau penanggung jawaban selama keluar dana itu kemana aja di gunakan, jadi itu namanya LPJ /laporan penanggung jawaban jadi nanti saya harus merincikan dana digunakan untuk apa aja, jadi nanti setelah di buat LPJ ini ya saya harus mengumpulkan berjas ini ke pihak yang mengurus berkas kip tadi.” ⁶⁶
Mahasiswa 2	); “Kalau untuk kami anak kip ada buat LPJ gitu kaya semester ini apa apa aja pengeluarannya gitu terus

⁶⁵Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 april 2026.

⁶⁶Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

	juga ambil kwintasi di biro untuk membuat laporan itu.” ⁶⁷
Mahasiswa 3	); “Ada, dana harus dibuat rincian kemana saja dana tersebut digunakan.” ⁶⁸
Mahasiswa 4	“Untuk beberapa tahun sebelumnya ada sampai dengan sekarang dan itu juga dikontrol langsung oleh pihak kemahasiswaan gitu.” ⁶⁹
Mahasiswa 5	“Ya diminta laporan biasanya laporan itu dibuat sebelum dana keluar jadi dibuatkan dulu laporan.” ⁷⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara dapat disimpulkan bahwa evaluasi program KIP Kuliah dilaksanakan setiap semester melalui laporan evaluasi dari pihak pengelola serta laporan pertanggungjawaban penggunaan dana oleh para mahasiswa. Mahasiswa diharuskan untuk menyusun rincian pengeluaran dana sebagai upaya evaluasi dan kontrol agar bantuan dapat digunakan sesuai dengan keperluan akademik dan maksud dari program KIP Kuliah.

Dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi program, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak kampus maupun mahasiswa. Adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada pengelola yaitu: “ Apa kendala dalam pengawasan dan evaluasi program KIP Kuliah?”, Selain itu penulis juga mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, Adapun butir pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu: “Bagaimana pendapat anda tentang sistem pengawasan kip kuliah?”

⁶⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

⁶⁸Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

⁶⁹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

⁷⁰Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

1.12 Tabel Hasil Wawancara Sistem Pengawasan dan Evaluasi Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Pengelola KIP	“ada , kendalanya paling kalau misalnya kita perlu sama mahasiswa, mahasiswanya ganti no hp lah, adalah kendala kendala.” ⁷¹
Mahasiswa 1	“Pendapat saya tentang sistem itu mungkin baik atau bagus ,jadi pihak kampus tau apakah kip yang mereka berikan kepada kami itu sudah digunakan dengan baik atau belum jadi pihak kampus tau gitu, jangan sampai dana kip kami salahgunakan jadi bagus sekali sih dengan adanya LPJ ini.” ⁷²
Mahasiswa 2	“Sistem pengawasan saat ini itu kurang ya karna kembali lagi seperti tadi bahwa masih banyak mahasiswa yang mereka dalam tanda kutip mampu tapi dapat kip itu kembali lagi indikatornya itu kenapa bisa dapat kip nah karna mereka yang mampu dapat kip jadi mereka menggunakan uang itu semena mena dari situ kita bisa menandakan bahwasannya tidak ada pengawasan untuk penggunaan dana kip jadi bisa aja dana itu digunakan untuk barang barang yang tidak perlu bahkan sebaliknya.” ⁷³
Mahasiswa 3	“Menurut saya tentang pengawasan tersebut wajar karna banyak dari beberapa orang yang menggunakan dana kip.”
Mahasiswa 4	“Baik, karena dapat mengawasi kemana saja dana tersebut digunakan.” ⁷⁴
Mahasiswa 5	“Sistem pengawasan saat ini itu kurang ya karna kembali lagi seperti tadi bahwa masih banyak

⁷¹Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

⁷²Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

⁷³Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

⁷⁴Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

	mahasiswa yang mereka dalam tanda kutip mampu tapi dapat kip itu kembali lagi indikatornya itu kenapa bisa dapat kip nah karna mereka yang mampu dapat kip jadi mereka menggunakan uang itu semena mena dari situ kita bisa menandakan bahwasannya tidak ada pengawasan untuk penggunaan dana kip jadi bisa aja dana itu digunakan untuk barang barang yang tidak perlu bahkan sebaliknya.” ⁷⁵
Mahasiswa 6	“Menurut saya sistem pengawasan sudah bagus karna dalam akademik memerlukan pengawasan dan pengawannya sudah bagus.” ⁷⁶
Mahasiswa 7	“Untuk sistemnya sendiri betul betul intens dan juga terekpisip secara jelas dan kami kira itu cukup bagus dilakukan oleh pihak biro dan juga berkoordinasiin langsung dengan pihak kepengurusan uin.” ⁷⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa terdapat hambatan dalam pengawasan serta evaluasi program KIP Kuliah, terutama yang berkaitan dengan komunikasi antara pihak universitas dan mahasiswa, seperti perubahan nomor telepon mahasiswa. Hasil dari wawancara mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa berpendapat bahwa sistem pengawasan sudah cukup bagus karena ada laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. Namun, ada juga kelompok yang menilai bahwa pengawasannya masih belum maksimal, karena masih terdapat penerima yang dianggap tidak sesuai sasaran dan penggunaan dana yang tidak sepenuhnya dialokasikan untuk kebutuhan akademis. Dengan demikian,

⁷⁵Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

⁷⁶Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

⁷⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

pengawasan dan evaluasi terhadap program KIP Kuliah perlu ditingkatkan agar pelaksanaannya lebih efektif dan tepat sasaran.

Tindak lanjut evaluasi dilakukan sebagai upaya perbaikan dalam pelaksanaan program KIP Kuliah agar berjalan lebih baik pada periode berikutnya. Adapun butir pertanyaan yang diajukan penulis kepada pihak pengelola yaitu: “Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi program KIP Kuliah?”

Pengelola KIP: “tindak lanjut kalau memang ada masalah kita akan menyelesaikan secara internal dulu, kalau memang tidak ada masalah ya tidak.”⁷⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara bisa disimpulkan bahwa tindak lanjut dari evaluasi program KIP Kuliah dilakukan melalui penyelesaian isu secara internal oleh pihak pengelola jika terdapat masalah dalam pelaksanaan program. Namun, jika tidak ada masalah yang terdeteksi, maka program akan diteruskan sesuai dengan aturan yang ada. Dengan demikian, tindak lanjut evaluasi dilakukan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas dalam pelaksanaan program KIP Kuliah. permasalahan ketiga yang berhubungan dengan sistem pengawasan dan evaluasi pengelolaan dana KIP Kuliah, peneliti meneliti tentang sistem pemantauan penggunaan dana, evaluasi yang dilakukan secara berkala, pelaporan penggunaan dana oleh mahasiswa.⁷⁹

Gambar 4.3 Dokumen Laporan Penanggungjawaban Penggunaan Dana



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGGUNAAN DANA KIP-KULIAH
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2025

Nama : Febiana L.G
NIM : 2202046117
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : 6
On-Site : 2022

Dengan ini saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Program KIP Kuliah sebagai berikut.

No	Uraian Penggunaan Dana	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Pembayaran UKT	Rp. 2.400.000	UKT Semester 6
2	Bayar sewa kos	Rp. 1.700.000	perbulan per tahun
3	Belanj Lurah - Villa	Rp. 800.000	total Pembayaran setahun
4	Daftar modal bisnis ke kampung	Rp. 500.000	PPH ke Sub-kendaraan
5	Biaya bahan Kuliah & makan	Rp. 1.200.000	(Akses ke perpustakaan & makan + bahan dapur)
	Total	Rp. 6.600.000	

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan pertanggungjawaban ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 23 Agustus 2025
Hormat saya,

Febiana L.G

⁷⁸Hasil Wawancara Dengan Pihak KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026.

⁷⁹Hasil Dokumen Laporan Penanggungjawaban Penggunaan Dana pada tanggal 23 April 2026

4. Kontribusi Pengelolaan Dana KIP Kuliah Terhadap Mutu Akademik Mahasiswa (ditinjau dari aspek kehadiran, prestasi belajar, dan studi tepat waktu)

Program KIP Kuliah memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan akademik mahasiswa. Bantuan yang diterima membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, Adapun butir pertanyaan yang diajukan yaitu: “Apa dampak terbesar yang anda rasakan dari KIP Kuliah?”

1.13 Tabel Hasil Wawancara Kontribusi pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Mahasiswa 1	”Kalau dampaknya yang terbesar bagi saya itu ya tadi dengan adanya kip tadi misal spp saya mengurangi beban saya jadi bayar spp tidak perlu lagi dipikirkan karna sudah ada kip tadi.” ⁸⁰
Mahasiswa 2	“Dampak nya itu saya lebih fokus tanpa harus memikirkan biaya yang lain, maksudnya alhamdulillah membantu.” ⁸¹
Mahasiswa 3	“Dampaknya itu harus betul betul mempertahankan ipk itu karna kalau ipk turun otomatis dpat surat peringatan gitu kalau 2 kali ipk turun bakal di keluarkan dari kip.” ⁸²
Mahasiswa 4	”Dampak terbesar yang pastinya setelah dapat kip itu dari diri pun merasa senang karna emang saya orang dalam artian kurang mampu dan bisa dapat kip terus bisa selesaikan kuliah sampai selesai apapun yang jadi kendala pun kebantu karna adanya kip jadi dana kip ini sangat membantu untuk saya dan kawan kawan lainnya yang mereka ingin kuliah tapi ga punya biaya jadi adanya kip itu intinya sangat membantu lah untuk

⁸⁰Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

⁸¹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

⁸²Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

	siapapun di luar sana yang mau kuliah tapi tidak mempunyai dana untuk lanjut kuliah.” ⁸³
Mahasiswa 5	“Tentunya dampak terbesar kami itu bisa dapat berkontribusi langsung.” ⁸⁴
Mahasiswa 6	“Dampaknya cukup besar bagi saya karna dari kip saya bisa mencukupi perkuliahan saya,” ⁸⁵

berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan informasi melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa program KIP Kuliah memberikan efek yang menguntungkan terhadap aktivitas akademik mahasiswa, khususnya dalam mengurangi beban biaya pendidikan dan kebutuhan kuliah. Bantuan ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih berkonsentrasi dalam menjalani proses belajar, mempertahankan capaian akademik, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari keluarga yang kurang beruntung untuk meneruskan dan menyelesaikan pendidikan tinggi.

Program KIP Kuliah turut memberikan pengaruh terhadap tingkat kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Adapun butir pertanyaan yang penulis tanyakan kepada mahasiswa yaitu: “Apakah program KIP Kuliah mempengaruhi kehadiran anda dalam perkuliahan?”

1.14 Tabel Hasil Wawancara Kontribusi Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	A R - R A N I Hasil Wawancara
Mahasiswa 1	” Jadi kalau misalnya kip membantu meningkatkan kehadiran saya ya itu sudah pasti jadi karna kan kalau anak kip itu ada batas ipk nya sendiri gitu jadi tidak boleh di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh pihak kip jadi kalau dibawah standar itu kami bakal di keluarkan dari kip nah jadi otomatis dengan adanya kip

⁸³Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

⁸⁴Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

⁸⁵Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

	itu membuat saya untuk sering hadir kuliah terus selama saya dapat kip ipk saya naik sih.” ⁸⁶
Mahasiswa 2	“Engga juga sih karna kalau misalnya kip tidak dapat tetp hadir juga di kelas gitu.” ⁸⁷
Mahasiswa 3	“jadi adanya kip ini sangat membantu kehadiran di kampus karna kip ini punya ambang batas penilaian jadi ada syarat tiap semester yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa agar si mahasiswa ini tetap bisa menerima bantuan kip kuliah karna jika tidak sesuai penilaian yang di dapatkan di tiap semester misal ambang batas ipk 3,5 tapi mahasiswa mendapatkan ipk dibawah 3 dua kali itu sankinya beasiswa ini akan di csbut dari dari mahasiswanya jadi ini sangat meningkatkan kepedulian mahasiswa untuk tetap harus hadir dikelas karna bisa menjaga nilai terus menjaga kip kuliah terus didapatkan.” ⁸⁸
Mahasiswa 4	“): “Benar dengan adanya kip dan ditetapkan syarat bahwasannya untuk kip sendiri mahasiswa harus aktif dalam perkuliahan dan juga nilai itu harus mencukupi rata ratanya gitu.” ⁸⁹
Mahasiswa 5	“Iya karna jika saya dapat KIP jadi saya bisa hadir ataupun senang dalam mengikuti perkuliahan jadi itu dapat meningkatkan kehadiran saya karna jika kuliahnya tidak tercukupi itu bisa membuat mereka malas sedangkan saya merasa senang karna saya mendapatkan KIP.” ⁹⁰

⁸⁶Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

⁸⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

⁸⁸Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

⁸⁹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

⁹⁰Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas peneliti melihat bahwasannya mahasiswa penerima KIP K lebih Aktif di kelas seperti dalam hal presentasi⁹¹

Gambar 4.4 mahasiswa penerima KIP sedang peresentasi didepan Kelas



Berdasarkan penelitian yang diperoleh melalui metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa program KIP Kuliah memiliki dampak positif terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan. Ini disebabkan oleh adanya syarat akademis serta batas minimal IPK yang perlu dipenuhi agar mahasiswa tetap bisa mendapatkan bantuan KIP Kuliah. Situasi ini mendorong mahasiswa untuk lebih giat mengikuti perkuliahan, menjaga prestasi akademik, dan meningkatkan disiplin dalam proses belajar.

Program KIP Kuliah juga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima program, Adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada mahasiswa yaitu: “Apakah terdapat peningkatan nilai/ IPK anda?”

1.15 Tabel Hasil Wawancara Kontribusi Pengelolaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Mahasiswa 1	“Pokoknya kalau peningkatan ipk itu ya maksudnya selama saya menjadi anak kip dan harus pertahankan standar yang sudah di kasih sama pihak kip jadi saya selalu berusaha meningkatkan ipk saya kayaagar lebih baik lagi.” ⁹²

⁹¹Hasil observasi di kelas Mahasiswa Penerima KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry pada tanggal 27 April 2026.

⁹²Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

Mahasiswa 2	“Itu iya karna harus di pertahankan ipk karna ya itu kalau tidak di pertahankan kip tidak akan dapat lagi/dicabut.” ⁹³
Mahasiswa 3	“Ya ipk nya itu terbatas kalau ipk nya di bawah 3, 20 itu, namun biasanya mahasiswa yang telah menerima kip itu dia akan merasa dirinya bertanggung jawab untuk mempertahankan dan meningkatkan nilainya, batasnya itu di 3, 20 kalau di bawah itu kip nya di cabut karna seleksi kip ini tidak hanya di lihat dari kemiskinan aja tapi juga prestasi terus semangat kita belajar terus dari nilai yang paing utama.” ⁹⁴
Mahasiswa 4	“Iya jadi karna nilai saya bisa meningkat karna terus belajar agar Kip saya tidak tercabut.” ⁹⁵
Mahasiswa 5	“Iya saya lebih fokus belajar agar IPK saya tidak Turun.” ⁹⁶

Berdasarkan penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa program KIP Kuliah memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan nilai dan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa yang mendapatkan bantuan. Ketentuan mengenai batas minimal IPK mendorong mahasiswa untuk lebih berkonsentrasi dalam studi, menjaga prestasi akademiknya, dan meningkatkan hasil belajar agar tetap bisa menerima bantuan KIP Kuliah.

Program KIP Kuliah membantu mahasiswa agar lebih fokus dalam menjalani proses pembelajaran. Adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada mahasiswa yaitu: “Apakah anda lebih fokus belajar setelah menerima KIP Kuliah?”

⁹³Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

⁹⁴Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 Mei 2026.

⁹⁵Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

⁹⁶Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

1.16 Tabel Hasil Wawancara Kontribusi Pengelolaan Dana Kartu
Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Mahasiswa 1	“Iya sih saya lebih fokus belajar.” ⁹⁷
Mahasiswa 2	“Saya lebih fokus belajar, karena beban untuk biaya kuliah sudah berkurang.” ⁹⁸
Mahasiswa 3	“Iya pastinya lebih fokus karna emang ada nilai yang harus kita kejar untuk beasiswa tetap lanjut diberikan ke dirikita karna kalau tidak belajar yang pastinya nilai kita mungkin akan anjlok begitu nilai anjlok itu berefek ke kip akan di cabut.” ⁹⁹
Mahasiswa 4	“Iya jadi karna nilai saya bisa meningkat karna terus belajar agar Kip saya tidak tercabut.” ¹⁰⁰
Mahasiswa 5	“Iya selama saya mendapatkan KIP Kuliah saya bisa fokus untuk belajar karena tidak perlu memikirkan biaya perkuliahan” ¹⁰¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan informasi dengan metode wawancara disimpulkan bahwa program KIP Kuliah mendukung mahasiswa untuk lebih berkonsentrasi dalam studi mereka karena biaya pendidikan yang lebih ringan. Di samping itu, kewajiban untuk menjaga nilai dan indeks prestasi agar bantuan tetap berlanjut turut mendorong mahasiswa untuk lebih giat dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Program KIP Kuliah turut membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi secara lebih baik dan terarah. Adapun butir pertanyaan yang penulis ajukan kepada

⁹⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

⁹⁸Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

⁹⁹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

¹⁰⁰Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

¹⁰¹Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

mahasiswa yaitu: “Apakah KIP Kuliah membantu anda menyelesaikan studi tepat waktu?”

1.17 Tabel Hasil Wawancara Kontribusi Pengelolaan Dana Kartu
Indonesia Pintar Kuliah (KIP K)

Informan	Hasil Wawancara
Mahasiswa 1	“Ya kalau untuk membantu menyelesaikan studi tepat waktu saya itu membantu banget karna kaya apa lagi ini semester akhir kaya banyak hal hal yang harus saya gunakandana apa lagi untuk skripsi, jadi dengan adanya kip itu kayabikin saya engga perlu repot atau bingung untuk menunda jadi saya bisa menyelesaikan tepat waktu.” ¹⁰²
Mahasiswa 2	“Kip ini sangat membantu bagi saya karena dapat sebagai beasiswa untuk dana kuliah saya, dana sidang dan sebagainya.” ¹⁰³
Mahasiswa 3	“Iya karna target saya selesai semester ini karna semester depan sudah tisak dapat kip lagi karna maksimal 4 tahun atau 8 semester.” ¹⁰⁴
Mahasiswa 4	“Semua tergantung orang dan tanggung jawab bisa atau tidaknya.” ¹⁰⁵
Mahasiswa 5	“Iya dengan kip ini sendiri mahasiswa memang sudah ditargetkan untuk menyelesaikan tepat waktu harus di capai 7 sampai 8 semester , karna kalau lebih daru itu dicabut karna itu penentuan itu diliat dari nilai karna nilai bisa mendorong kita agar cepat selesai, jadi dengan adanya target itu yang membuat memacu mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu.” ¹⁰⁶
Mahasiswa 6	“Ya karna syarat kip kuliah itu harus tepat waktu menyelesaikan kuliah jadi saya harus tepat waktu.” ¹⁰⁷

¹⁰²Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 21 April 2026.

¹⁰³Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 02 Mei 2026.

¹⁰⁴Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 29 April 2026.

¹⁰⁵Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026.

¹⁰⁶Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

¹⁰⁷Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 27 April 2026.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa program KIP Kuliah berperan penting dalam membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikannya secara tepat waktu melalui penyediaan bantuan biaya pendidikan dan adanya target studi yang harus dipenuhi. Dukungan ini mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab, konsentrasi dalam menyelesaikan perkuliahan, serta berusaha untuk menjaga prestasi akademik agar mereka dapat terus menerima bantuan KIP Kuliah hingga mereka menyelesaikan studi.¹⁰⁸

Gambar 4.5 Dokumentasi Mahasiswa penerima KIP K Lulus tepat waktu



Keberhasilan program KIP Kuliah dapat dilihat dari perkembangan akademik mahasiswa penerima program. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan kepada pengelola yaitu: “Apa indikator keberhasilan program KIP Kuliah?”

Pengelola KIP: “banyak jadi mahasiswa mahasiswa yang mendapatkan KIP yang dari yang sudah sudah lulus banyak yang sudah berhasil.”¹⁰⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara kepada pengelola program KIP Kuliah dapat disimpulkan bahwa tolak ukur keberhasilan program KIP Kuliah terlihat dari kemampuan mahasiswa penerima dalam menyelesaikan pendidikan dan meraih kemajuan akademik yang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah yang telah berhasil menyelesaikan studi mereka di perguruan tinggi.

¹⁰⁸Hasil Observasi mahasiswa penerima KIP kuliah yang menyelesaikan studi tepat waktu pada tanggal 27 April 2026.

¹⁰⁹Hasil Wawancara Dengan Pengelola KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 April 2026

Untuk permasalahan keempat tentang dampak pengelolaan dana KIP Kuliah terhadap kualitas akademik mahasiswa, observasi dilakukan dengan melihat tingkat kehadiran mahasiswa, kemajuan hasil belajar, ketepatan waktu penyelesaian studi, dan partisipasi akademik mahasiswa yang menerima KIP Kuliah.¹¹⁰

Gambar 4.6 Dokumen kartu Hasil Studi(KHS) Mahasiswa Penerima KIP



UIN Arraniry Banda Aceh
Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Kota Pelajar Mahasiswa, Darussalam, Banda A
Website : <http://ar-raniry.ac.id> / e-Mail : un@ar-raniry.ac.id / Telepon : 0651-7552921

KARTU HASIL STUDI (KHS)
2025 Ganjil

SEMESTER : 7
NIM : 220206117
PEMBIMBING : SYAFRUDDIN, S.AG., M.AG.
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
NAMA : FEBRIANA LG

No.	NAMA MATA KULIAH	KODE	SKS	NILAI AKHIR			Ket
				HM	NM	KN	
1	MAGANG III (KPM + PLP 2 TERPADU)	2122MP066	8	A	4.00	32	LLAUS
2	Skripsi	2132MP040	4				
Jumlah			12			32	

Indeks Prestasi Semester (IPS)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
Teban SKS Maks Sem. yang akan datang : 20

Kontri Acpt: 4 (Petuhan) / 10/1
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Satriadi, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2005108931

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang peneliti lakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti membahas sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengelolaan Dana KIP Kuliah Dalam Menunjang Mutu Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian , perencanaan dana KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh direncanakan melalui penyusunan pedoman pelaksanaan, verifikasi informasi mahasiswa, pemilihan penerima bantuan, dan penentuan alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa penerima KIP Kuliah. Perencanaan ini dilakukan oleh pengelola KIP Kuliah dengan mempertimbangkan regulasi pemerintah serta kebutuhan akademis mahasiswa. Hasil dari observasi dan dokumentasi menunjukkan adanya petunjuk teknis, data penerima, serta dokumen terkait seleksi dan verifikasi mahasiswa sebagai bentuk implementasi perencanaan program.

¹¹⁰Hasil Dokumentasi Kertas hasil studi Mahasiswa Penerima KIP pada tanggal 23 April 2026.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan teori pembiayaan pendidikan yang diungkapkan oleh Nanang Fattah, yang menjelaskan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan adalah proses untuk mengidentifikasi kebutuhan dana, sumber pendanaan, dan prioritas penggunaan anggaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan efektif dan efisien¹¹¹. Selain itu, teori ini menekankan bahwa perencanaan yang baik akan mendukung institusi pendidikan dalam meraih tujuan akademis secara maksimal.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan pandangan Undang Ruslan Wahyudin yang menegaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan perlu dilakukan dengan cara yang jelas, efisien, dan bertanggung jawab agar alokasi dana dapat memenuhi kebutuhan yang tepat.¹¹² Dalam penelitian ini, perencanaan dana KIP Kuliah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan akademis mahasiswa guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Informasi untuk penelitian ini diperoleh lewat metode wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Wawancara dilakukan dengan pengelola KIP Kuliah dan mahasiswa yang menerima bantuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai proses perencanaan program. Observasi difokuskan pada pelaksanaan seleksi dan pengelolaan program, sedangkan pengumpulan dokumen mencakup petunjuk teknis KIP Kuliah, data penerima bantuan, dan dokumen verifikasi mahasiswa. Setelah itu, data dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran mengenai proses perencanaan dan pengelolaan dana KIP Kuliah.

2. Mekanisme Penyaluran dan Penggunaan Dana KIP Kuliah Bagi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

Berdasarkan hasil penelitian, mekanisme penyaluran dana KIP Kuliah dilakukan dengan mentransfer secara langsung ke rekening mahasiswa yang menerima bantuan. Mahasiswa memanfaatkan dana tersebut untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, seperti biaya kuliah, pembelian buku, transportasi,

¹¹¹Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

¹¹²Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

serta keperluan akademis lainnya. Namun, dalam praktiknya, masih ada sejumlah masalah yang muncul, seperti keterlambatan dalam pencairan dana dan penggunaan dana yang tidak sepenuhnya diarahkan pada kepentingan akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nanang Fattah, yang menegaskan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan harus dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien agar dana yang ada dapat memberikan manfaat maksimal bagi proses belajar¹¹³. Penyaluran dana yang sesuai target dan tepat waktu dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan akademis, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Penemuan dari penelitian ini juga diperkuat oleh pandangan Agus Wahyudi, yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan pendidikan yang baik berperan penting dalam kesuksesan proses pendidikan dan dapat meningkatkan mutu hasil belajar mahasiswa¹¹⁴. Bantuan dari dana KIP Kuliah dalam penelitian ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus dalam belajar, karena mengurangi tekanan ekonomi yang mereka hadapi.

Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara wawancara terhadap mahasiswa penerima KIP Kuliah serta pengelola program, observasi penyampaian bantuan, dan dokumentasi yang meliputi bukti transfer dan laporan penggunaan dana. Setelah itu, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif jenis Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, sehingga diperoleh kesimpulan mengenai sejauh mana efektivitas penyaluran dan pemanfaatan dana KIP Kuliah.

3. Sistem Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Dana KIP Kuliah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dan evaluasi pengelolaan dana KIP Kuliah dilakukan melalui pemantauan rutin, penilaian akademis mahasiswa, dan laporan pemanfaatan dana oleh penerima bantuan. Pengawasan ini

¹¹³Nanang Fattah, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

¹¹⁴Agus Wahyudi, "Mewujudkan Masa Depan Dengan Manajemen Keuangan Pendidikan Yang Efektif," *Jurnal Al-Fath*, Vol. 01, No. 1, 2024.

bertujuan untuk memastikan dana digunakan sesuai dengan ketentuan program serta benar-benar untuk kebutuhan pendidikan mahasiswa.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan teori pengawasan yang diungkapkan oleh Nanang Fattah, yang menyatakan bahwa pengawasan adalah proses untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai rencana dan mencegah adanya penyimpangan dalam pemanfaatan dana pendidikan.¹¹⁵ Pengawasan yang efektif akan mendukung pengelolaan dana pendidikan yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di samping itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Erni Ropidianti Sianturi dan kawan-kawan yang berargumen bahwa evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan suatu program dan menjadi dasar perbaikan untuk pelaksanaan program di masa yang akan datang.¹¹⁶ Dalam penelitian ini, evaluasi dilakukan dengan memeriksa IPK mahasiswa, tingkat partisipasi akademik, serta laporan penggunaan dana dari mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan dengan pengelola program dan mahasiswa penerima bantuan, observasi menyangkut sistem pemantauan dan evaluasi program, sementara dokumentasi mencakup laporan evaluasi, ketentuan penggunaan dana, dan data akademik mahasiswa. Kemudian, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

4. Kontribusi Pengelolaan Dana KIP Kuliah Terhadap Mutu Akademik Mahasiswa (ditinjau dari aspek kehadiran, prestasi belajar, dan studi tepat waktu)

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dana KIP Kuliah memberikan dampak positif terhadap kualitas akademik mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah mahasiswa yang hadir di kelas, kemajuan dalam prestasi belajar atau IPK yang lebih tinggi, peningkatan konsentrasi saat belajar,

¹¹⁵Nanang Fattah, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

¹¹⁶Erni Ropidianti Sianturi dkk., "Pengawasan dan Evaluasi Kurikulum," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 4, 2022.

serta kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai waktu yang ditentukan.

Penemuan ini sejalan dengan pemikiran Oemar Hamalik mengenai kualitas pendidikan, yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor mendukung, termasuk bantuan finansial dan kondisi lingkungan belajar yang memadai¹¹⁷. Bantuan dari KIP Kuliah membantu mahasiswa mengurangi tekanan finansial sehingga mereka bisa lebih berkonsentrasi pada perkuliahan dan meningkatkan prestasi akademiknya.

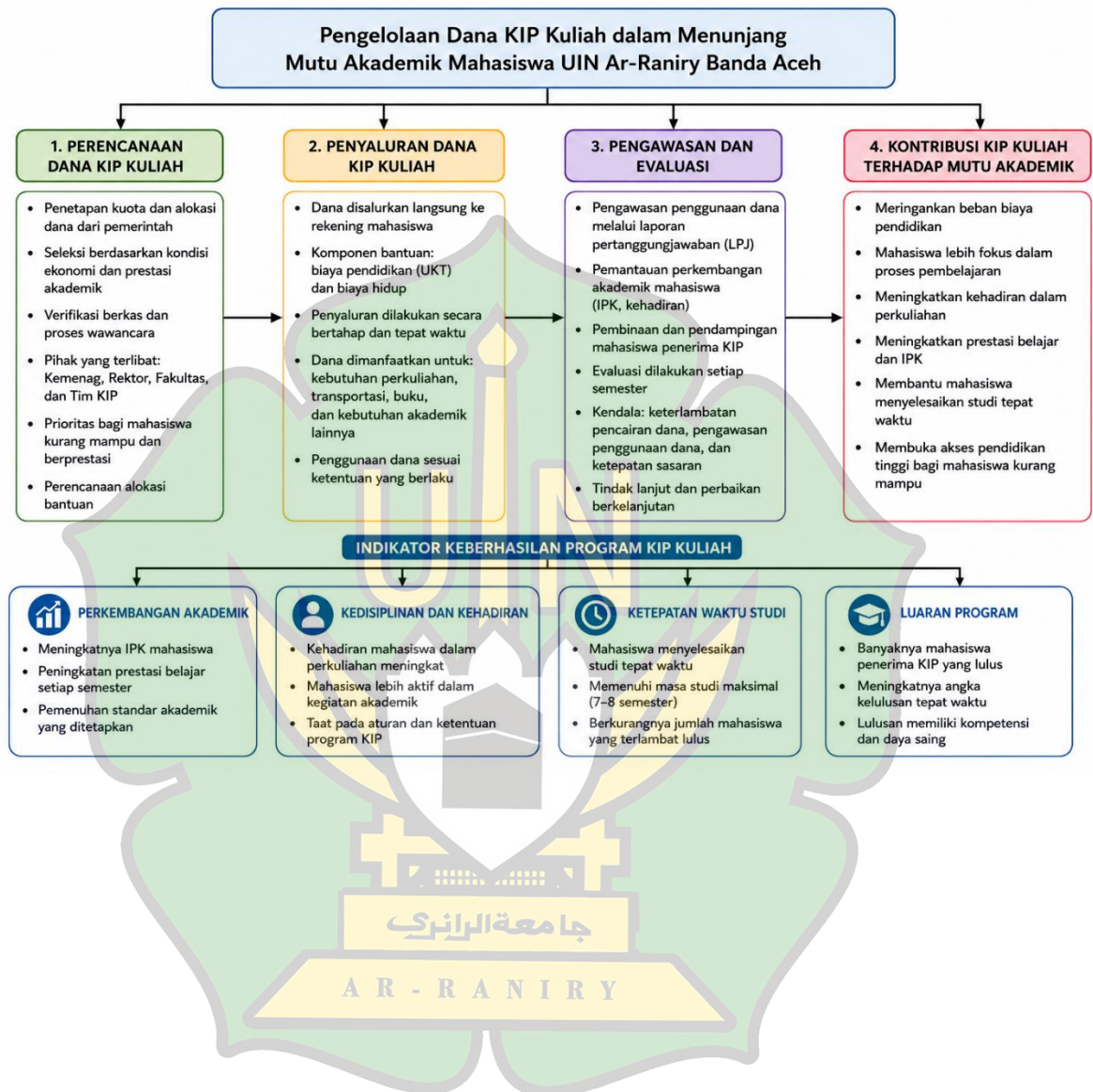
Di samping itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Hanifa dan rekan-rekan, yang menegaskan bahwa kehadiran mahasiswa berpengaruh terhadap peningkatan kinerja akademik.¹¹⁸ Dalam penelitian ini, mahasiswa yang menerima KIP Kuliah menunjukkan tingkatan kehadiran dan partisipasi akademik yang baik, yang berdampak positif pada peningkatan kualitas akademik mereka.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai mahasiswa yang menerima KIP Kuliah, mengamati kehadiran dan partisipasi mahasiswa, serta melakukan dokumentasi berupa KHS, data IPK, dan informasi mengenai lama studi mahasiswa. Setelah itu, data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui proses pengurangan data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran tentang kontribusi pengelolaan dana KIP Kuliah terhadap kualitas akademik mahasiswa.

¹¹⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

¹¹⁸Silvia Hanifa dkk., “Kehadiran Berkontribusi Dalam Peningkatan Kinerja Akademik Mahasiswa,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol. 8, No. 3, 2024.

Gambar 4.7 Pengelolaan Dana KIP Kuliah Dalam Menunjang Mutu Akademik di UIN
Ar-Raniry Banda Aceh



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan dana KIP Kuliah dalam menunjang mutu akademik mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berikut adalah kesimpulannya:

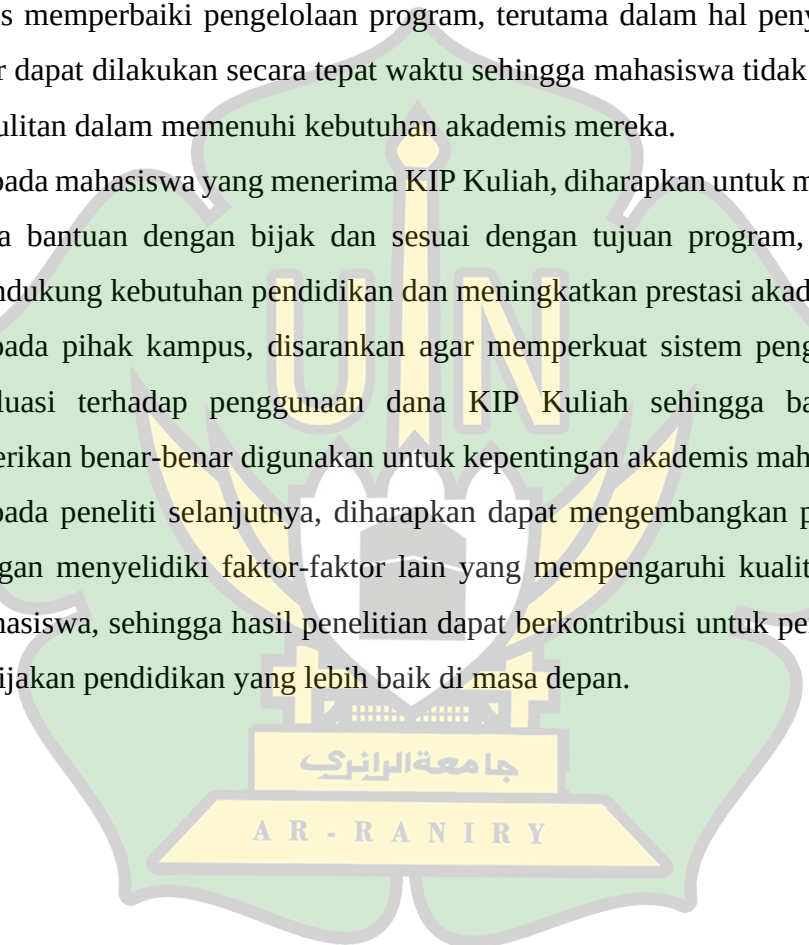
1. Perencanaan pengelolaan dana KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah dilaksanakan dengan baik melalui pembuatan pedoman operasional, seleksi, dan verifikasi mahasiswa yang mendapatkan bantuan, serta penyesuaian alokasi dana sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Proses ini dilakukan sesuai dengan aturan dari pemerintah dan melibatkan pihak pengelola program, sehingga implementasi program dapat berlangsung secara terarah dan sesuai target.
2. Mekanisme penyaluran dan pemanfaatan dana KIP Kuliah dilakukan dengan mentransfer dana langsung ke rekening mahasiswa yang menerima bantuan. Dana tersebut digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, seperti biaya kuliah, pembelian buku, transportasi, dan keperluan akademik lainnya. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ada beberapa masalah, seperti keterlambatan dalam pencairan dana dan penggunaan dana yang tidak sepenuhnya diarahkan pada kebutuhan akademik.
3. Sistem pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan dana KIP Kuliah dilakukan melalui pemantauan berkala, evaluasi akademik mahasiswa, serta laporan penggunaan dana dari mahasiswa yang menerima bantuan. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan pedoman program untuk meminimalkan penyimpangan dalam penggunaannya.
4. Pengelolaan dana KIP Kuliah memberikan dampak positif terhadap kualitas akademik mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini terbukti dari meningkatnya kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan, prestasi akademik yang lebih baik, peningkatan fokus belajar, serta kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Bantuan dari KIP Kuliah juga membantu

mahasiswa meringankan beban finansial sehingga mereka dapat lebih berkonsentrasi dalam mengikuti proses pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, diharapkan untuk terus memperbaiki pengelolaan program, terutama dalam hal penyaluran dana agar dapat dilakukan secara tepat waktu sehingga mahasiswa tidak menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akademis mereka.
2. Kepada mahasiswa yang menerima KIP Kuliah, diharapkan untuk menggunakan dana bantuan dengan bijak dan sesuai dengan tujuan program, yaitu untuk mendukung kebutuhan pendidikan dan meningkatkan prestasi akademis.
3. Kepada pihak kampus, disarankan agar memperkuat sistem pengawasan dan evaluasi terhadap penggunaan dana KIP Kuliah sehingga bantuan yang diberikan benar-benar digunakan untuk kepentingan akademis mahasiswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menyelidiki faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas akademis mahasiswa, sehingga hasil penelitian dapat berkontribusi untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., Jarudin, J., & Husnita, L. (2023). *Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 18409.
- Amin, A., Sasongko, R. N., & Yuneti, A. (2022). *Kebijakan Kartu Indonesia Pintar untuk memerdekakan mahasiswa kurang mampu*. Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 5(1), 99.
- Arifandi, A. S. D. (2020). *Evaluasi Kinerja Guru*. Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman, 4(2), 112-113.
- Arikunto S, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, S. P. (2015). *Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(1).
- Batubara, T. R., & Syahbudi, M. (2023). *Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar*. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 106-115.
- Cania, R. S., & Firdaus, B. (2025). *Analisis Terhadap Larangan Menikah Bagi Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Perguruan Tinggi Keagamaan Perspektif Sadd Al-Dzari'ah*. Jurnal Inovasi Hukum dan Kebijakan, 6(4).
- Diassari S P. (2026). *Pedoman Pendaftaran Program Kip Kuliah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- E. Mulyasa.(2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah N. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah N. (2017) *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah N.(2013). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febriyanto S. (2024) *Penyalahgunaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Di Indonesia*, Collegium Studiosum Journal. 7.(1).

- Fitriani, Y., & Tohiri, K. (2024). *Analisis manajemen pembiayaan dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan Islam (Literature review)*. Jurnal Ilmiah Pengayaan Pembelajaran Dan Pendidikan Islam, 1(1), 24-33.
- Gunawan, Z., & Fahriani, D. (2025). *Strategi Pengelolaan Dana Beasiswa Kip Kuliah Guna Mengatasi Perilaku Konsumtif Dan Meningkatkan Prestasi Akademik Di Fakultas Ekonomi Univesitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi Barelang, 9(2), 192-202.
- Hamalik O. (2011). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanifa, S., Khusaini, K., & Widiarti, A. (2024). *Kehadiran Berkontribusi dalam Peningkatan Kinerja Akademik Mahasiswa*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 8(3), 392-399.
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). *Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara*. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1), 7-8.
- J. L Moleong. (2028). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2),
- Jannah R. (2023). *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- KBBI. (2026). Kamus versi online/daring (dalam jaringan), Diakses pada tanggal 02 April 2026 dari situs: <https://kbbi.web.id/guna>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Pedoman Program KIP Kuliah*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Pedoman Program KIP Kuliah (terbaru)*. Diakses pada tanggal 08 april 2026 dari Website resmi: <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id>.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam. (2025). *Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah On Going Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran*.

- Khairunnisa, K., Anedea, T., & Novianti, I. (2024). *Evaluasi Penerapan Program KIP-Kuliah Mengacu Pada Pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 Menggunakan Metode Seven Tools di Teknik Industri Universitas Pamulang*. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 753-762.
- Kuswandari, I., Jaelani, A., & Estuningsih, N. (2022). *Sinergi Kartu Indonesia Pintar dan Bidikmisi Sebagai Motivasi Studi Lanjut Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas*. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 934-941.
- Larasati, A. D., Dinda, D., Aidah, N. A., Gustiputri, R., & Isyak, S. N. R. (2022). *Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (Kip-K) Di Universitas Diponegoro*. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 5(1), 3-5.
- Maizuddin, M., Sumardi, D., & Zulihafnani, Z. (2023). *Implementasi Kebijakan Moderasi Beragama Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Aceh*. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 18(2), 243-274.
- Messakh, L. A. (2023). *Perbandingan Prestasi Mahasiswa Kip-Kuliah Dan Mahasiswa Non Kip-Kuliah Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Angkatan Tahun 2018-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Miles, M. B. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks.
- Mokodompit, F., & Luneto, B. (2019). *Pengaruh Persepsi dan Kualitas Pelayanan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa*. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 98.
- Mujiwati, Y., Choiron, M., Prasetya, F. N., Fauziah, E., & Genanta, N. E. (2021). *Gerakan ayo kuliah dengan KIP kuliah untuk memotivasi pelajar MA Al-Furqon Pasuruan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 359-369.
- Mulyosaputro, P. (2025). *Evaluasi Pengelolaan Dana Kip Kuliah: Peran Inspektorat Jenderal Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Di Pendidikan Islam*. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 221-243.
- Nurhalimah, N., Darmiyanti, A., & Rukajat, A. (2024). *Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda Cikande Karawang*. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 375.
- Pardede, F. P., & Tampubolon, A. M. (2023). *Analisis Kualitas Layanan Akademik dan Program KIP-Kuliah Terhadap Minat Mahasiswa di PTKIS Sumatera Utara*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 857.

- Putri, D. M., & Isnawati, I. (2025). *Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah: Perspektif Mahasiswa FEB Universitas Mataram*. Jurnal Online Fakultas Ekonomi UST, 13(1), 13-26.
- Putri, P. A., Handayani, Z., Rakista, R., Iknayasha, D. Y., Zikra, I., Jumiati, J., & Saputra, B. (2025). *Evaluasi Implementasi Program Bantuan Pendidikan Di Indonesia: Analisis Efektivitas PIP, KIP Kuliah, Dan BOS Melalui Studi Literatur*. Jurnal Kajian Hukum Dan Kebijakan Publik| E-ISSN: 3031-8882, 2(2), 1158-1165.
- Razimona, T., Mustofa, Y., Nafi'ah, D. U., & Arifa, Z. (2019). *Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab untuk Peningkatan Berkelanjutan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*. Al-Ma'rifah, 16(2), 113-121.
- Rohmah, E. N. L., & Kasmawanto, Z. (2022). *Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Perguruan Tinggi Swasta*. Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan, 14(1), 91.
- Sakti, A. (2020). *Penerapan Sikap Pemimpin Menurut Perspektif Al-Qur'an Dalam Konsep Pengawasan dan Evaluasi*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 33.
- Saputra, A. (2022). *Strategi evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam pada SMP*. Jurnal Genta Mulia, 13(2). 80.
- Sariri, F., & Prabawati, I. (2024). *Evaluasi program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Universitas Negeri Surabaya*. Publika, 239.
- Sianturi, E. R., Simangunsong, F. A., Zebua, E. Y., & Turnip, H. (2022). *Pengawasan dan evaluasi kurikulum*. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 1(4), 177.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, H. (2025). *Analisis performa kebijakan penyaluran beasiswa KIP di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, 12(4), 1564-1579.
- Supriadi D.(2006). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Depdiknas.
- Suroso, S., Untung, S., & Muslih, M. (2024). *Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(1), 1-10.

- Susanty, F. (2024). *Studi Kualitatif tentang Pengalaman Mahasiswa Penerima KIP dalam Mengelola Dukungan Finansial untuk Meningkatkan Prestasi Akademik*. JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 1(1), 33-50.
- Wahyudi Agus. (2024). *Mewujudkan Masa Depan Dengan Manajemen Keuangan Pendidikan Yang Efektif*. Jurnal Al-Fath, 01(1), 3-6.
- Wahyudin U R,. (2021). *Manajemen Pembiayaan pendidikan(Pendekatan Prinsip Efisiensi, efektivitas, Transparansi dan Akuntabilitas)*. yogyakarta: deepublish.
- Winata, R., & Khairunnisa, R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Dana KIP-K Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima KIP-K UIN Raden Intan Lampung)*. Business and Entrepreneurship Journal (BEJ), 4(1).
- Yuliana, D. T. (2022). *Penerapan K-Means Clustering Untuk Penentuan Klasterisasi Penerima Beasiswa Kip Kuliah*. Doctoral dissertation, Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri.
- Zainal, R., Joesyiana, K., Zainal, H., Wahyuni, S., & Adriyani, A. (2023). *Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIH)*. JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1-5.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Rosa Maltina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Blangkuala, 02 Juni 2004
Alamat : Meunasah Intan, kec. Krueng Barona Jaya
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswi
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
No HP : 081218181604
Email : 220206122@student.ar-raniry.ac.id



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD (2010-2016) : SD Negeri 3 Kutabuloh
SMP (2016-2019) : SMP Negeri 4 Meukek
SMA (2019-2022) : SMA Negeri 8 Banda Aceh

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Jamal AS
Pekerjaan Ayah : Tukang bangunan
Nama Ibu : Siti Salamah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Blangkuala, kec. Meukek, Kab. Aceh Selatan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1582 TAHUN 2025

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :
Dr. Safridi, S.Pd.I., M. Pd
Untuk membimbing Skripsi
Nama : Rosa Maltina
NIM : 220206122
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana KIP Kuliah dalam Menunjang Mutu Akademik Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA.025.04.2.423925/2025, Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sampai 13 Mei 2026;

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 November 2025


Safri Muluk

Tembusan:

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Diren Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.

Lampiran 2. Surat izin Penelitian Dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-2547/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2026
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**
Kepada Yth,
Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (AAKK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:
NIM : 220206122
Nama : ROSA MALTINA
Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jln.teuku iskandar 3 Meunasah intan
Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGELOLAAN DANA KIP KULIAH DALAM MENUNJANG MUTU AKADEMIK MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**
Banda Aceh, 14 April 2026
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.
NIP. 197508152001121002
Berlaku sampai : 22 Mei 2026


Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922
 Situs : www.ar-raniry.ac.id E-mail : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1064 /Un.08/B.II.1/PP.00.9/05/2026
 Lamp : -
 Hal : Keterangan Penelitian

13 Mei 2026

Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 di-
 Banda Aceh

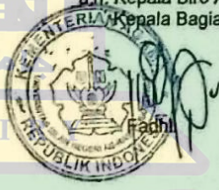
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B.2547/FTK.I/TL.00/04/2026 tanggal 14 April 2026 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **"PENGELOLAAN DANA KIP KULIAH DALAM MENUNJANG MUTU AKADEMIK MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH"**, maka dengan ini kami beritahukan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini telah melakukan penelitian di UIN Ar-Raniry pada tanggal 21 April s.d 06 Mei 2026, atas nama :

Nama : Rosa Maltina
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 NIM : 220206122

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry
 Kepala Bagian Akademik



AR - RANIRY

Energi Kebangsaan, Sinergi Membangun Negeri




pusaka

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN PENGELOLAAN DANA KARTU
INDONESIA PINTAR KULIAH(KIP-K) DALAM MENUNJANG MUTU
AKADEMIK MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	
			Pengelola Kip	Mahasiswa
1	Bagaimana perencanaan pengelolaan dana KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menunjang mutu akademik mahasiswa?	Proses perencanaan	Bagaimana proses perencanaan program KIP Kuliah dikampus ini?	Apakah Anda mengetahui proses penentuan penerima KIP Kuliah?
		Pihak terlibat	Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan program KIP Kuliah?	Menurut Anda, apakah proses tersebut sudah adil dan tepat sasaran?
		Penentuan penerima	Bagaimana proses penentuan mahasiswa penerima KIP Kuliah?	
		Perencanaan alokasi program	Bagaimana proses perencanaan alokasi program KIP Kuliah dilakukan?	
		Prioritas program dalam meningkatkan akademik	Apa saja prioritas program KIP Kuliah dalam menunjang kegiatan akademik mahasiswa?	
2	Bagaimana Mekanisme Penyaluran dan penggunaan dana KIP Kuliah bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah UIN Ar-Raniry Banda Aceh?	Mekanisme penyaluran	Bagaimana mekanisme pelaksanaan program KIP Kuliah dikampus ini?	Bagaimana pengalaman Anda dalam menerima bantuan program KIP Kuliah?
		Ketepatan waktu	Bagaimana ketepatan waktu pelaksanaan program KIP Kuliah?	Apakah Bantuan KIP Kuliah diterima tepat waktu?
		Sistem penyaluran	Bagaimana sistem penyaluran bantuan pendidikan dan biaya hidup?	

		Pemantauan penggunaan	Bagaimana cara pemantauan penggunaan bantuan oleh manusia?	Bagaimana Anda menggunakan dana untuk kebutuhan akademik?
		Aturan penggunaan	Apakah terdapat aturan khusus dalam penggunaan dana?	Apakah dana tersebut mencukupi kebutuhan Anda?
3	Bagaimana sistem Pengawasan dan evaluasi Pengelolaan dana KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?	Sistem pengawasan	Bagaimana sistem pengawasan program KIP K dilakukan pengelolaan dana?	Apakah ada pengawasan dari kampus terkait penggunaan dana?
		Pihak pengawas	Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan program KIP Kurang lebih?	
		Proses evaluasi	Bagaimana proses evaluasi program KIP Kuliah?	Apakah Anda diminta membuat laporan penggunaan dana?
		Kendala	Apakah kendala dalam pengawasan dan evaluasi program KIP K?	Bagaimana pendapat Anda tentang sistem pengawasan tersebut?
		Tindak lanjut	Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi program KIP-K?	
4	Bagaimana Kontribusi pengelolaan dana KIP Kuliah terhadap mutu akademik mahasiswa di Uin Ar-Raniry Banda Aceh, (ditinjau dari aspek kehadiran, prestasi belajar, dan keberlanjutan studi tepat waktu)?	Dampak umum		Apa dampak terbesar yang Anda rasakan dari KIP Kuliah?
		Kehadiran		Apakah program KIP Kuliah mempengaruhi kehadiran anda dalam perkuliahan?
		Prestasi belajar		Apakah terdapat peningkatan nilai/IPK Anda?
		Fokus belajar		Apakah Anda lebih fokus belajar setelah menerima KIP Kuliah?
		Ketepatan studi		Apakah KIP Kuliah membantu Anda menyelesaikan studi tepat waktu?

		Indikator keberhasilan	Apa indikator keberhasilan program KIP Kuliah?	
		Saran		Apa saran Anda terhadap pengelolaan dana KIP Kuliah?



Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi

**INSTRUMEN DOKUMENTASI PENGELOLAAN DANA KARTU
INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP-K) DALAM MENUNJANG MUTU
AKADEMIK MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

No	Rumusan masalah	Indikator	List Kegiatan	
			Ya	Tidak
1	Bagaimana perencanaan pengelolaan dana KIP Kuliah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam menunjang mutu akademik mahasiswa?	Pedoman/Juknis KIP Kuliah	✓	
		Data mahasiswa penerima KIP Kuliah		✓
		Dokumen seleksi dan verifikasi penerima		✓
2	Bagaimana mekanisme penyaluran dan penggunaan dana KIP Kuliah bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?	Bukti transfer dana	✓	
		Laporan penggunaan dana	✓	
3	Bagaimana sistem pengawasan dan evaluasi pengelolaan dana KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?	Laporan evaluasi berkala	✓	
		Dokumen aturan/sanksi penggunaan dana	✓	
4	Bagaimana sistem pengawasan dan evaluasi pengelolaan dana KIP Kuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?	Kartu Hasil Studi (KHS)	✓	
		Data Indeks Prestasi (IP/IPK)	✓	
		Data kehadiran mahasiswa		✓
		Data kelulusan/masa studi		✓

DOKUMENTASI

Gambar 5.1 Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (MPI)



Gambar 5.2 Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PGMI) Dan (PAI)



Gambar 5.3 Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PS)



Gambar 5.4 Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PBA) dan (HK)



Gambar 5.5 Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PTI)



Gambar 5.6 Wawancara Dengan Mahasiswa Penerima KIP (PAI)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta, hormat, dan terima kasih kepada:

1. Terima kasih yang setulus-tulusnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah kehidupan penulis, atas segala doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak terhingga, penulis menyadari bahwa seluruh proses dan pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa ridha dan dukungan mereka.
2. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada abang pertama beserta istri tercinta yang telah dengan penuh keikhlasan mendukung, serta membiayai kebutuhan hidup penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana, penulis turut mengucapkan terima kasih kepada abang kedua dan kakak ketiga atas segala dukungan yang telah diberikan selama masa studi, baik secara lahir maupun batin, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman penulis yang telah dengan tulus mendampingi dan membersamai penulis sejak proses penyusunan proposal penelitian hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
4. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan seluruh proses penyusunan skripsi ini, Pencapaian ini menjadi bukti bahwa dengan kerja keras dan keyakinan, setiap proses dapat diselesaikan dengan baik.

Banda Aceh 04 Juni 2026

Rosa Maltina
NIM: 220206122